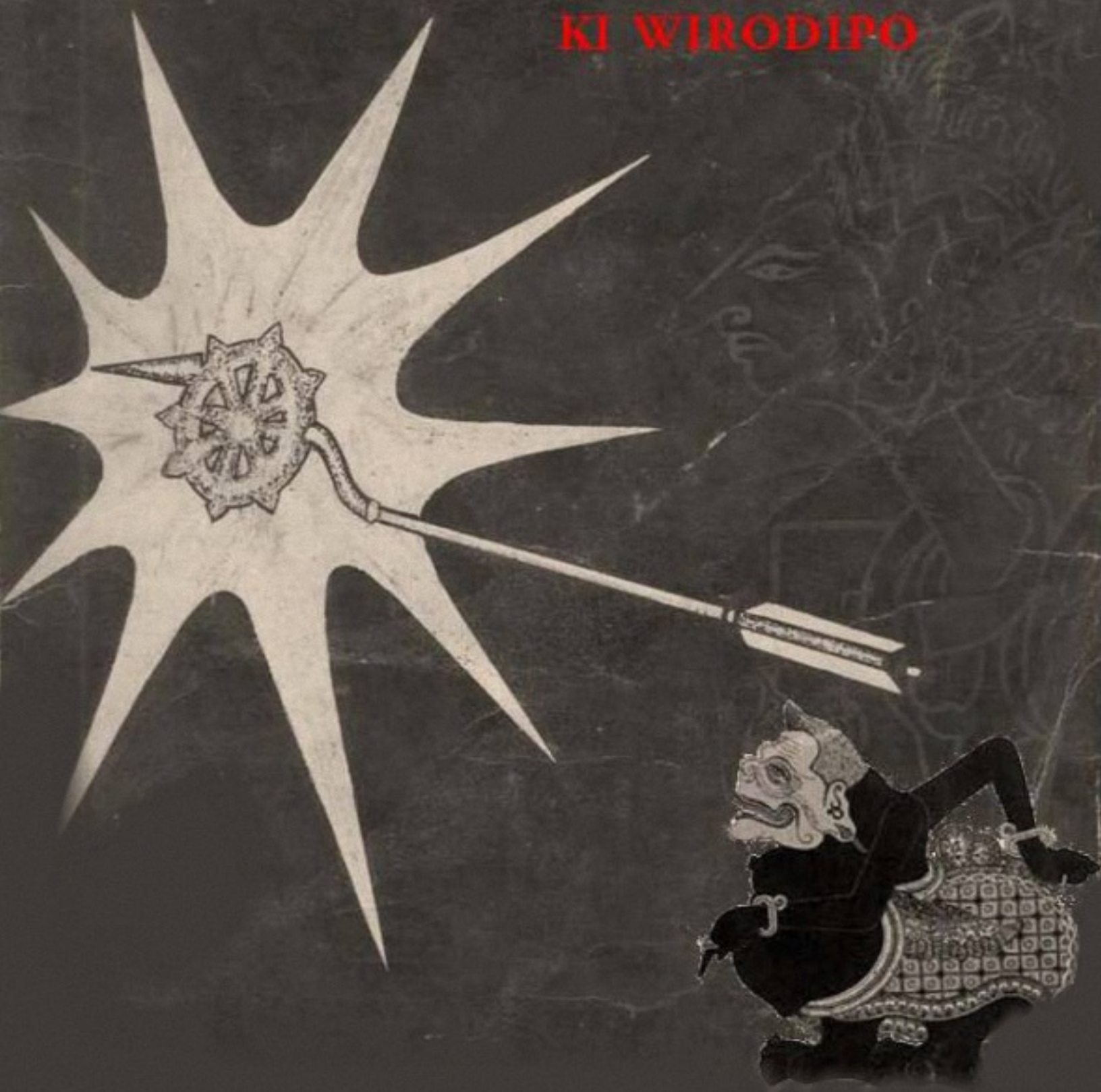
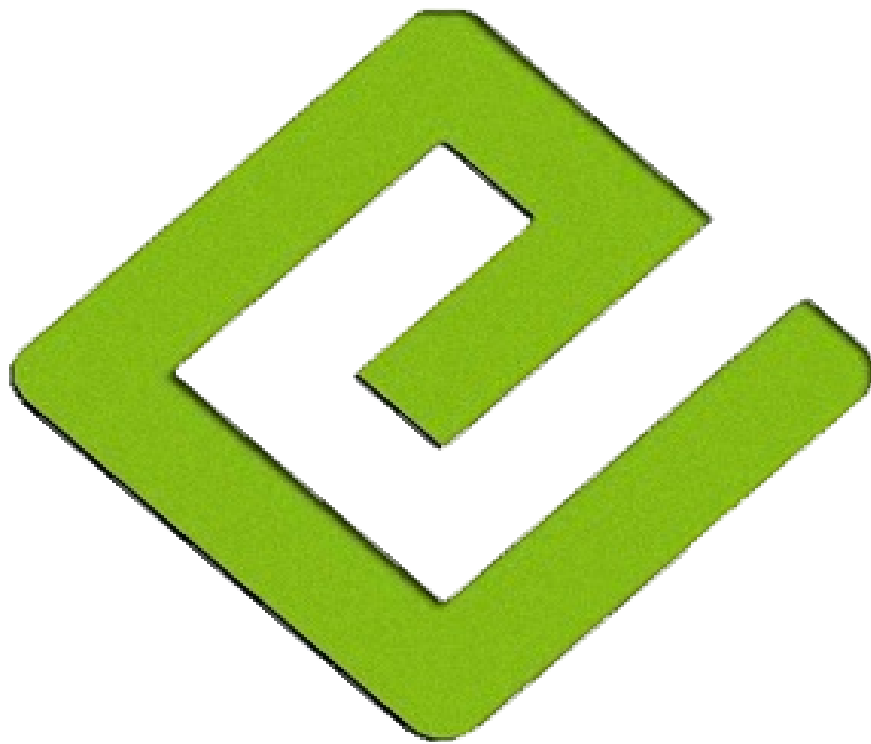


# RAHASIA AJI-AJI RESAKTIAN

KI WIRODIPO



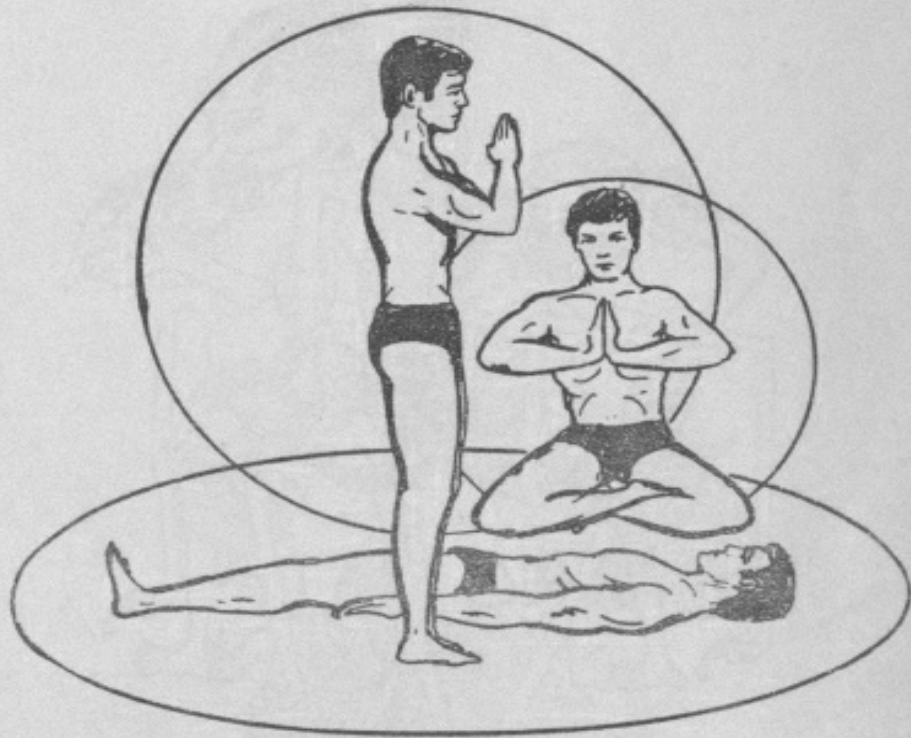


ePUB

*Created by*

[www.scribd.com/madromi](http://www.scribd.com/madromi)





#### AJI-AJI KESAKTIAN

Pengarang : Ki Wirodipo

Illustrasi : Yunus

Cover : Risma

Penerbit : "Dunia Buku" - Semarang

Cetakan : Pertama 1986

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dicetak oleh : "Sinar 45 Offset" - Semarang



"Kebijaksanaan" dan "Kebajikan" yang terpelihara dengan baik akan membuat diri anda menjadi Besar! Dan Kemerdekaan Pribadi yang terutama untuk terciptanya kemuliaan dan kebahagiaan tiap manusia.

# **KATA PENGANTAR**

Dengan ridha Allah, telah berhasil kami himpun berbagai rahasia "Kesaktian" yang semula merupakan misteri.

Kami memilih judul buku ini "Aji-Aji Kesaktian" karena di dalam buku ini mengetengahkan berbagai Ajian dan Kesaktian yang kami ungkapkan rahasianya secara praktis.

Tetapi yang harus selalu kita ingat ialah, untuk mencapai "Ngelmu" itu harus dengan lampah dan taqwa kepada Allah. Dalam buku ini kami mengungkapkan Misteri "Ilmu Kesaktian" Adapun lampah-lampah yang harus dijalani itu, merupakan suatu sarana untuk mencapai "Ngelmu" ialah keberhasilan. Namun tiada sesuatu yang terjadi, bila Allah tidak menghendaki. Kuncinya ialah Iman, taqwa, ikhtiar, dan tokiid tekadnya.

Adapun "Ilmu" ialah suatu teori, tetapi "Ngelmu" adalah suatu pengalaman yang kita dapat dalam lampah.

Sengaja kami himpun rahasia ini, yang semula hanya berada dalam padepokan-padepokan. Suatu maksud keinginan kami semoga membantu dalam mengkaji dan menginventarisasi Budaya nenek-moyang kita. Untuk mencapai keteguhan kawasan Nusantara.

Bagi mereka yang ingin mempela j arinya, kami pujikan semoga mengutamakan Iman kepada Allah. Semua itu demi keberhasilannya

**Wassalam, Penyusun**

# DAFTAR ISI :

## Kata Pengantar

### I. Mempersiapkan Diri.

A. Siap Jasamani

B. Penyucian Diri

### II. Ilmu Simpanan Para Ahli Kejawan

1. Mantera Keteguhan Hati
2. Mantera Daya Kekuatan Batin
3. tontera Penyempurnaan Diri Pribadi
4. Mantera Keteguhan Rasa Sejati
5. Mantera Memasukkan Daya Gaib
6. Mantera Ketetapan Tekad
7. Mantera Keteguhan Tekad
8. Mantera Kekuatan Selaksa Daya
9. Mantera Keselamatan
10. Mantera Srabat Menjaga Diri
11. Mantera Terang Fikir
12. Mantera Menawarkan Sesuatu
13. Mantera Puter Giling
14. Mantera Siyung Wanara
15. Mantera Panglereman

16. Mantera Kanuragan .
17. Mantera Senggara Macan
18. Mantera Aji Senggara Macan
19. Mantera Menghilangkan Kekalutan Hati
20. Mantera Penawar Magis
21. Mantera Siluman
22. Mantera Kawibawan
23. Mantera Agar Dijauhkan Dari Penjahat
24. Mantera Minta Pertolongan Malaikat
25. Mantera Kulhu Sungsang
26. Mantera Di Jauhi Pencuri
27. Mantera Menghilangkan Kesambet
28. Mantera Kawibawan
29. Mantera Pedhanyangan
31. Mantera Kewibawaan.
32. Mantera Panglarutan
33. Mantera Kedrajan
34. Mantera Sepi.
35. Mantera Lembu Sakilan
36. Mantera Tolak Tuju
37. Mantera Menolak Tenung
38. Mantera Tolak Bahaya.

39. Mantera Perisai Diri
40. Mantera Menjauhkan Gangguan Ular
41. Mantera Sapu Jagad
42. Mantera Memasukkan Daya
43. Mantera Durgateluh
44. Mantera Sahadat Ayem
45. Mantera Untuk Bepergian
46. Mantera Maneges Karsa
47. Mantera Sahadat Kencana
48. Mantera Untuk Debat
49. Mantera Menggetarkan Hati Lawan
50. Mantera Mengubah Wajah
51. Mantera Pintas
52. Mantera Aji Dipo
53. Mantera Untuk Nangis
54. Mantera Panuwunan
55. Mantera Makdumsarpin
56. Mantera Pamelang
57. Mantera Ismu Kekuatan
58. Mantera Ismu Pethak Bagindha Amir Hamzah
59. Mantera Penawar Tujulayar
60. Mantera Mohon Rejeki



61. Mantera Berdagang
62. Mantera Cupu Kencana Mulya
63. Mantera Agar Berhasil Maksudnya
64. Mantera Gajah Meta
65. Mantera Penawar Bisa
66. Mantera Menyingkirkan Binatang Buas
67. Mantera Penolak Setan
68. Mantera Supaya Terang Hati
69. Mantera Penangkal
70. Mantera Cambuk Nabi Soleman
71. Mantera Alat Menghindarkan Sasaran Peluru
72. Mantera Kesentausaan Jiwa
73. Mantera Awet Muda
74. Mantera Agar Disenangi Dalam Pergaulan
75. Mantera Arya Bangah
76. Mantera Untuk Keselamatan
77. Mantera Menghadapi Angin Puyuh dan Air Bah
78. Mantera Sulapan
79. Mantera Timbul Jati
80. Mantera Memanggil Pulang Orang Minggat
81. Mantera Kulhugeni .
82. Mantera Pengasihannya Untuk Dhalang

83. Mantera Mendhalang
84. Mantera Pengabaran Gelap Sayuta
85. Mantera Membuka Rasa Kepuasan Wanita
86. Mantera Menitiskan Keturunan
87. Mantera Begadang Yang Berkah
88. Mantera Menjinakkan Binatang
89. Mantera Membungkam Mulut Lawan
90. Mantera Pengasih
91. Mantera Panglereban
92. Mantera Agar Mudah Tercapai Tujuannya
93. Mantera Pambergasing Sarira
94. Mantera Sembogo Untuk Mandi
95. Mantera Sembogo Mencuci Muka.
96. Mantera Sembogo Kedaton Mulya
97. Mantera Sembogo Cahya
98. Mantera Sembogo Temanten
99. Mantera Pengasih
100. Mantera Manunggal Jati

### [III. Rahasia Ajian Kesaktian](#)

1. Aji Sirep Begonondo
2. Aji Pamelang
3. Aji Kesaktian Ghoib

4. Aji Ismu Menyulap
5. Aji Pangirup Nyawa dan Sukma
6. Aji Panji Anom .
7. Aji Serut Perkutut
8. Aji Sirwenda
9. Aji Bolosaketi
10. Aji Cindeamoh
11. Aji Welut Putih
12. Aji Wewe Putih
13. Aji Panglimunan
14. Aji Gajah Wulung
15. Aji Meluluhkan Besi
16. Aji Bragolo
17. Aji Brojomusti
18. Aji Senggoro Macan
19. Aji Gelapngampar
20. Aji Pengasih Semar Kuning
21. Aji Pengasih Cahya Mulya
22. Aji Pengasih Jaran Goyang
23. Aji Pengasih Pulunggana Pulungsari
24. Aji Pengasih Semar Mesan
25. Aji Pengasih Setan Kober

26. Aji Pengasih Sukmaningrat Sejati

27. Aji Pengasih Lungjanga

28. Aji Anjan Kumayan

29. Aji Brojolamatan

30. Aji Bandungbondowoso

31. Aji Supiangin.

32. Aji Kesaktian Kasenopaten

33. Aji Lembusakilan

34. Aji Mayanggo Seta

35. Aji Gulinggang Jati

36. Aji Tanggul Balik

37. Aji Panglarutan Angkara.

[38. Misteri Ajian dan Sorogan](#)

1. Ilmu Majelis.

2. Ilmu Sepi

3. Ilmu Mubin

4. Ilmu Barayan

5. Ilmu Mahbut

6. Ilmu Kharajek.

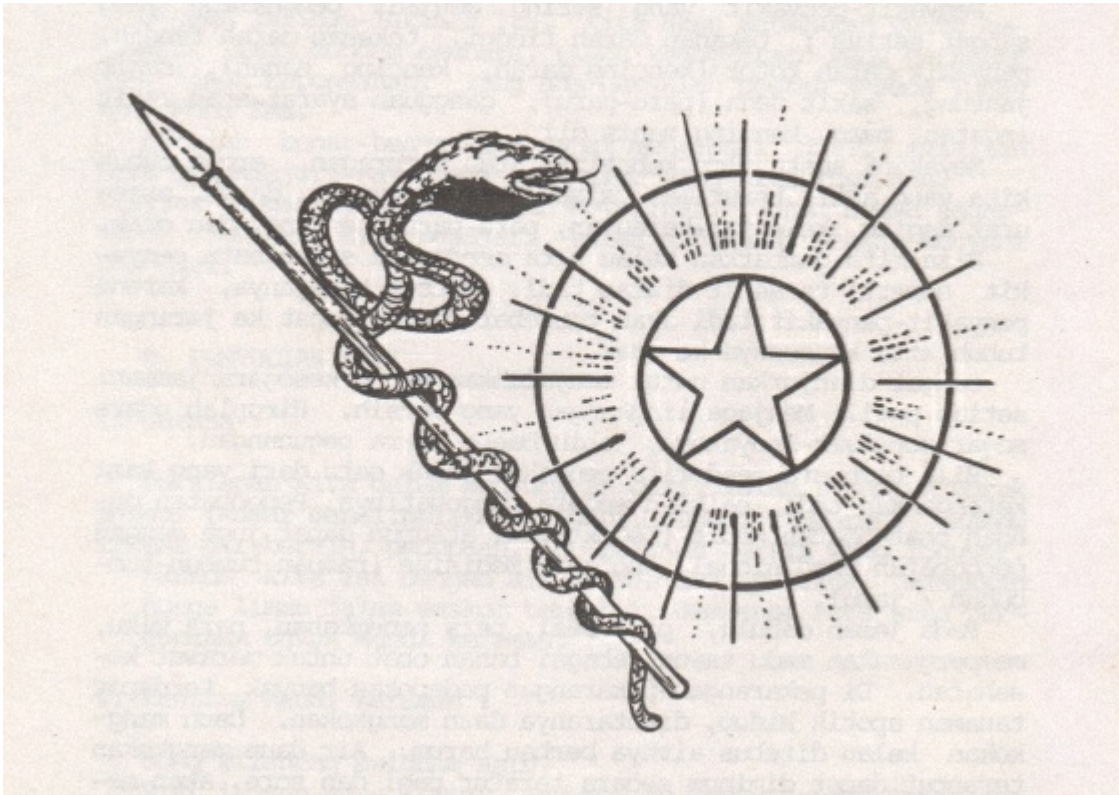
7. Ilmu Mu'in.

8. Ilmu Goibulguyub

[Keterangan Lampah.](#)

1. Mutih.
2. Nglowong.
3. Ngebleng
4. Patigeni .
5. Mutih Ngetung Kepel.
6. Ngadem
7. Ngrowot
8. Ngidang

# I. MEMPERSIAPKAN DIRI



SEBELUM kita mulai mempelajari suatu Ilmu, haruslah kita mempersiapkan diri terlebih dahulu. Persiapan itu meliputi beberapa hal yang sangat utama. Siap Iman kepada Tuhan Yang Maha Esa, siap jasmani, dan siap rohani.

Hal tersebut sangatlah besar artinya bagi berhasil tidaknya kita meyakini suatu ilmu tadi. Dengan kesiapan siagaan kita, berarti di dalam diri kita sudah kita siapkan suatu wadah untuk menampung curahan ilmu. Haruslah kita berpegang pada suatu keyakinan "Tokid marang tekat" artinya bertekad bulat.

## A. SIAP JASMANI

Kesehatan tubuh kita merupakan syarat mutlak. Haruslah benar-benar kita perhatikan keadaan tubuh kita sebelum kita memulai belajar ilmu. Karena gangguan penyakit, akan mengganggu belajar kita yang berarti gagal total.

Penyakit-penyakit yang sering menjadi penghalang yang sangat serius : tekanan darah tinggi, tekanan darah rendah, penyakit darah kotor (kencing darah, kencing nanah), sakit jantung, sakit dada (paru-paru), gangguan syaraf atau sakit ingatan, maag, kencing manis dll.

Meyakini suatu ilmu kebatinan atau kanuragan, organ tubuh kita yang aktif terutama; sinpul-

simpul syaraf, darah, urat-urat daging, kelenjar-kelenjar, paru-paru, jantung, dan otak.

Bisa kita gambarkan kalau kita menderita salah satu penyakit seperti tersebut diatas tadi. Betapa bahayanya, karena penyakit-penyakit tadi akan tersebar dengan cepat ke jaringan tubuh kita khususnya ke otak.

Sangat dianjurkan untuk menjalankan senam kesegaranjasmani setiap pagi. Menjaga lingkungan yang bersih. Hiruplah udara segar sebanyak-banyaknya, lebih bagus udara pegunungan.

Bila ternyata menderita penyakit salah satu dari yang kami ketengahkan tadi, baiklah segera mengobatinya. Pengobatan dengan obat-obatan Medis (Kedokteran) ataupun dapat juga dengan pengobatan tradisional, Botanic Medicine (ramuan tumbuh-tumbuhan / jamu).

Pada jaman dahulu, para resi, para penembahan, para wiku, mempergunakan madu tawon sebagai bahan obat untuk merawat kesehatan. Di pekarangan-pekarangan padepokan banyak terdapat tanaman apotik hidup, diantaranya daun mangkokan. Daun mangkokan kalau direbus airnya berbau harum. Air daun mangkokan tersebut dapat diminum secara teratur pagi dan sore, akan menambah kelancaran peredaran darah dan keaktifan syaraf. Pupas rebung yang sudah hampir menjadi bambu, dipotong-potong dan dijemur sampai kering. Dapat untuk mengobati kelemahan syaraf Caranya dengan mengambil rebung kering tadi kira-kira satu sendok makan, ccm dengan air mendidih satu gelas. Campurkan madu tawon asli satu sendok makan. Setelah hangat diminum, sehari minum dua kali; pagi dan petang.

Bila kita telah yakin benar kalau diri kita tidak mengidap suatu penyakit, barulah kita memulai mengolah batin kita.

Maksud peningkatan mengolah batin, ialah untuk meningkatkan konsentrasi baik fikiran maupun organ tubuh lainnya.

Hal itu dapat tercapai dengan cara rilek meditasi. Penenangan diri, tidak terusik oleh gangguan apapun (pasrah diri) Mengatur pernafasan : menarik nafas, menahan nafas, menghembuskan nafas. Masing-masing patrap ini dilakukan dengan waktu yang sama.

Dengan latihan-latihan itu, kita akan merasakan suatu kelegaan. Tiada dendam membara, tiada keangkaraan yang berkobar dan tiada kepongahan. Yang ada hanyalah pasrah kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Setelah benar-benar kita dapat menguasai diri, mulailah kita mempelajari satu demi satu ilmu yang kita inginkan. Belajar dengan tekun dan penuh keyakinan. Untuk semua tahap-tahap ilmu yang kita pelajari, harus didahului dengan menyucikan diri.

## **B. PENYUCIAN DIRI**

### 1. Sarana :

Persiapan kita dalam menyucikan diri, ialah : tempat untuk sesuci (kamar mandi, pelataran sumur, sungai tempuran), waskom tempat air bersih, pedupaan, dan pakaian bersih yang longgar. Wascom kita isi dengan air bersih dua pertiga, masukkan bunga liman dalam wascom tersebut. Jam enam sore kita pergunkan untuk nendi keramas.

### 2. Mantram Mandi Keramas :

Hong wilaheng awignam astu, Niat ingsun adus kramas, anyucekake batin saka sesuker kang gede lan sihing hyang Widhiwasa. Om bur buah swah.

Hong wilaheng awignam astu, Mar marti, kakang kawah adi ariari, niat ingsun anyucekaku sukma sejati lan kakang raga. Suci antuk cahyaning Hyang Widhiwasa. Om bur buah swah.

Bismillahirrokhmanirrokhim,

Niat ingsun adus gede, ngilangake khadas gede lan khadas cilik karena Allah ta'ala. Allahu Akbar.

Setelah membaca niat diatas (pilihlah salah satu diantara tiga macam itu). Siramlah kepala kita dengan air bunga tadi ambil memusatkan fikiran, seolah kita ini sedang dimandikan, hingga air bunga tadi habis, teruskan dengan keramas air biasa bahkan dapat dengan sampo atau air londho (air abu jerami) hingga kita yakin kalau semua lubang-lubang ditubuh kita telah bersih.

Jangan dikeringkan dengan handuk, kenakan pakaian bersih dan longgar.

Setelah itu bakarlah ratus padupaan, asapkan kekepala atau rambut, kemudian untuk mengusap muka seperti cuci muka. meraup asap ratus wangi dengan kedua belah tapak tangan dan usapkan ke wajah, rambut, dan dada.

Mantram Membakar Dupa : Hong wilaheng awignam astu, Mar marti kakang kawah adi ariari, Bapa tumekaning kaki, niat ingsun caos dahar, sekul pethak gondo arum, aruming renek jati, jatiningsun arso panuwun, nyai danyang kyai danyang lan siro kukus pethak renek jati, aturna ing ngarsaning Hyang Widhiwasa, supados kasembadan panyuwun ingsun Om bur buah swah.

Setelah kita menyelesaikan penyucian diri lahir maupun batin tersebut, barulah kita memulai melatih pernafasan berirama atau pranayama dan rilek meditasi (sumarah) menentramkan



jiwa lampah-lampah ini memerlukan waktu juga agar kita benar-benar telah siap beradaptasi dengan ilmu yang kita pelajari, dalam hal ini ialah "Ajian, Kesaktian".

Tentu saja pelaksanaan lampah-lampah tadi harus memilih tempat yang bersih dan tidak terganggu. Misalnya didalam kamar tertutup, didalam gua atau tempat semacamnya asal tidak terganggu dan tidak mengganggu kepentingan umum.

## II. IIMU SIMPANAN PARA AHLI KEJAWEN



### 1. Mantera Keteguhan Hati :

Bila seseorang sering gelisah atau bimbang dan was-was. Mantrara ini dapat dipilih. Syaratnya harus Iman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Memulai membaca pilihlah hari Sabtu Pahing, atau Kamis Pahing, setiap membaca jam 12 tengah malam menghadap ke barat. Berada diluar rumah, atau didalam rumah. Bila di luar rumah dengan patrap berdiri dan tangan menyembah dida-da. Kalau berada didalam rumah patrapnya duduk bersila dengan patrap tangan menyembah di dada. Pusatkan fikiran, lupakan segala sesuatu, bila akan memulai tariklah nafas panjang. Inilah mantera yang harus dibaca tiap waktu 40 kali :

"Sir rahso jroning pangwasa, sukma pethak amekak hawa, anjrah jumangkah teguh ing karsa. Laillahailallah Muhammadarosulullah."

— \* —

### 2. Mantera Daya Kekuatan Batin :

Syaratnya mutih 7 hari 7 malam, dimulai, hari Rabu legi. aca mantera ini setiap jam 8 malam dan jam 12 tengah malam, embacanya menghadap ke selatan. Dapat dibaca didalam kamar aupun diluar rumah, yang baik kalau membacanya di luar rumah, nilah manteranya yang harus dibaca setiap waktu 100 kali :

"Hong... Sir rahso cahyaning rahso, Mut maya tejaning maya Aum, Aum, Aum, bur buah swah."

— \* —

### 3. Mantera Penyempurnaan Diri Pribadi :

Disertai dengan puasa mutih 3 hari 3 malam, dimulai pada tari Kamis Pahing. Mantera ini dibaca setiap jam 12 tengah alam sebanyak 500 kali menghadap ke timur di luar rumah :

"Sang imbar payungana ingsun, teguh ing karsaningsun."

\*  
— —

### 4. Mantera Keteguhan Rasa Sejati :

Keteguhan hati bagi seorang pemimpin, atau orang yang ber-ladapan orang banyak. Syarat untuk meyakini mantera ini ialah aerpuasa mutih 7 hari 7 malam, puasa dimulai pada hari Rabu ^egi. Mantera dibaca setiap jam 8 malam dan jam 12 tengah ma-Lam di luar rumah, tiap membaca 40 kali menghadapnya berputar i penjuru angin searah jarum jam dimulai dari barat. Inilah mantera yang harus di baca :

"Teguh anjruh golong katong, kang teguh payuh gumolong, sukmo pethak talining urip, teguh katong gumolong, Laillahailallah Muhammadarosulullah."

\*  
— —

### 5. Mantera Memasukkan Daya Gaib :

"Teguhing rahso teguhing sir, sang Mayangmaya aling-aling-ana ingsun, teguh langgeng tan kenaning owah, teguh langgeng karsaning Allah."

Mantera tersebut dibaca pada saat diperlukan. Tetapi untuk meyakini masuknya daya dalam diri harus disertai mutih 7 hari 7 malam, dan pati geni sehari semalam. Puasa mutih dimulai pada hari Selasa Kliwon. Tiap hari selama berpuasa itu, mantera dibaca dalam kamar tiap jam 8 malam dan 12 malam masing-masing sebanyak 100 kali, menghadap ke barat. Patrapnya duduk bersila dan menyembah di dada.

\*  
— —

### 6. Mantera Ketetapan Tekad :

Syaratnya berpuasa mutih 7 hari 7 malam pati geni sehari semalam sehari. Puasa di mulai pada hari Kamis Pahing. Mantera ini di baca 3 kali sebelum berhadapan dengan orang yang akar dihadapi. Selama puasa itu meyakini bacaan manteranya setiap hari 100 kali tiap jam 12 malam, dapat Jidalam maupun di luar rumah Inilah manteranya :

"Bismillahirrokhmanirrokhim, ya rokhmanu Qulla sai'in warokhmuh."

\*  
— —

#### 7. Mantera Keteguhan Tekad :

"Sang Payuh rumekso ing kalbu, sang Manikem rumeksa ing karsa, mar-marti kakang kawak adi ari-ari, bopo tumekaning kaki, padha teguh angrengkuh ing tekad ingsun, teguh saka karsaning Allah."

Mantera ini dibaca selama 7 hari 7 malam, dimulai pada hari malam kelahirannya disertai dengan mutih. Membacanya di luar rumah menghadap kearah 4 penjuru angin, tiap jam 12 tengah malam, masing-masing sebanyak 7 kali.

\*  
— —

#### 8. Mantera Kekuatan Selaksa Daya :

"Uripku sang Paspupati, pakartiku sang Wisnumurti, rasaku Raswati, kabeh wewengan wus manunggal ing ingsun, teguh rahayu slamet. Slamet ing pangabaran, cidra nemu papa, lebur dening pakartine dewe."

Mantra tersebut akan berarti bila didahului dengan puasa mutih 7 malam 7 hari dimulai hari Selasa Kliwon dan patigeni semalam sehari. Selama nglakoni tersebut harus selalu mengamalkan atau membaca manteranya masing-masing waktu 100 kali, ialah tiap jam 12 tengah malam. Bila berhadapan dengan lawan, bacalah 3 kali lawan akan luluh hatinya, membatalkan niat jahatnya. Meneguhkan tekad kita.

\*  
— —

#### 9. Mantera Keselamatan :

Syaratnya nglcwong 3 malam 3 hari dimulai pada hari Rabu Pon. Mantera dibaca untuk memasukkan dayanya sebagai meyakinkan ilmu. Dibaca tiap jam 7 malam, jam 9 malam dan jam 12 malam masing-masing 100 kali, tetapi pada hari Jumat Kliwon jam 12 tengah malam membaca 200 kali. Kesemuanya patrap membacanya menghadap ke Timur, menenangkan fikiran dan patrap tangan menyembah di dada. Inilah manteranya :

"Kaki Kala ingsuri njaluk klambi watu, watu sakilan sageblok kandeke, rasukno ing badanku, sakehing braja dawa tuna, cendhak cupet, tiba ing ngarepku, saka karsaning Allah."

\*  
— —

## 10. Mantera Srabat Menjaga Diri :

Syarat meyakiniya ialah dengan mutih 7 malam 7 hari dimulai pada hari Kamis Wage. Selama menjalani inutih harus selalu membacanya tiap jam 12 tengah malam sebanyak 40 kali.

Inilah manteranya yang harus dibaca :

"Allahuma Oulhuallah, lungguhku imbar, wong sajad kabeh kang sumedya ala marang aku, nyawane kari sadepa, saasta, sakilan. Wong kang sengit marang aku, cupeten angen-angene, sandhang pangane, lan sabarang niate kabeh, pet cupet saka karsaning Allah. Laillahailallah Muhairmadarosulullah."

Mantera tersebut diatas setelah diyakini, dapat dibaca atau diamalkan tiap berhadapan dengan lawan atau menghadapi bahaya.

\*  
— —

## 11. Mantera Terang Fikir :

Cara memantramkan dengan sikap duduk bersila, fikiran dikosongkan dari kericuhhan fikir, tiap dikehendaki baca mantera dengan menahan nafas. Mantera dibaca 3 kali, tiap kali tahan nafas. Inilah manteranya :

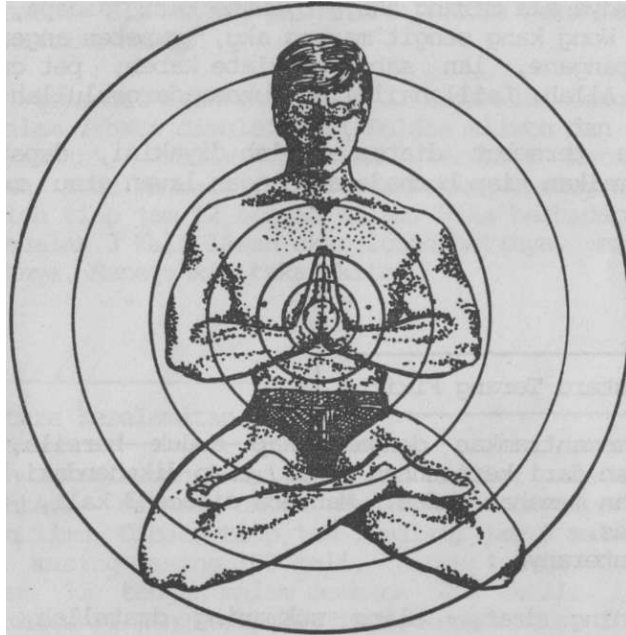
"Sukmaning dzat, eling sukmaning dzatullah, wahdahu lasarik<sup>1</sup>llahu."

\*  
— —

## 12. Mantera Menawarkan sesuatu :

Mantera ini untuk menjaga keselamatan dari segala macam penyakit, segala macam perbuatan jahat, dan segala macam bisa Memulai membaca dengan menarik nafas panjang, mantera dibaca

"Hong, ki jaka Tawa, tawa sakehing lelara, tawa sakehing hraja, tawa sakehing sangkala, tawa sakehing wisa, tawa tawi tawar saking karsaning Allah. laillahailallah Muhammadarorosullah."



### 13. Mantera Puter Giling :

Lampahnya memusatkan fikiran dan membayangkan orang akan diundang, kalau sedang tidur dibangunkan dalam angen-angen, kalau sedang berdiri suruhlah duduk, kalau sedang duduk suruhlah mendengarkan kata-kata kita. Baca mantra dibawah iry. beberapa kali dengan keyakinan penuh, membacanya jam 12 malam

"Allahuma putergiling, gumiling pitung bumi pitung langit, agulung-gulung padhang terawangan katon teka lenging kodratullah, wujud munggang safa'ating Rosulullah, gafarollahulana birohmatika ya arkhamarakhimin."

— \* —

### 14. Mantera Siyung Wanara :

Mantera ini bila dibaca dengan penuh keyakinan, akan besar sekali dayanya. Dapat menyingkirkan gangguan buaya atau binatang melata atau binatang air lainnya bahkan disegani dan ditakuti orang banyak. Lampahnya ialah nglewong 3 malam 3 hari dimulai hari Sabtu Kliwon sambil membaca mantra setiap hari 100 kali pada jam 12 tengah malam di dalam kamar menghadap 4 penjuru. Inilah manteranya yang harus dibaca :

"Hong, gebyar sapisan sakehing cahya padha sirna, gebyar kapindho sakehing roh padha sirep, rep sirep sajadade, kepyar kepyur si bajul padha lumayu bubar, Aum bur buah swah."

— \* —

### 15. Mantera Panglereman :

"Sukma nuksma, nyawa sirna, roh njendhel, rep-sirep si jabang bayi katrem ing delamakanku, Lailahailallah Muhammadaro-sulullah."

Mantera ini kegunaanya untuk menghadapi psmbegal, bila kita dibegal atau di bajak dalam perjalanan. Baca mantera terse but diatas tadi sekali, pardanglah pangkal hidung atau diantara kedua mata penjahat tadi. Penjahat itu akan membatalkan niatnya.

Lampahnya berpuasa 21 hari dimulai hari Rabu Pon, bukanya jam 12 tengah malam (makar sekali jam 12 malam), pati geni semalam sehari.

— \* —

#### 16. Mantera Kanuragan :

"Jati kumelut tanpa gawingan, rajeg wesi sabuwana, jabang-jibing tanpa tandhingan, oum, oum, aum."

Lampahnya ialah puasa tiga hari, makan sekali jam 12 malam, lanjutkan ngebleng pati geni sehari semalam.

— \* —

#### 17. Mantera Senggara Macan :

Lampahnya puasa mutih 3 malam 3 hari, mulai puasa hari jm'at Paing, jam 12 malam, di terliskan dengan pati geni sema-am sehari. Mantera dapat diamalkan ketika berhadapan dengan awan.

"Ana kedawang miber ing awang-awang, macan sewu ing niatku, macan putih ing dhadhaku, gelap ngampar ing suwaraku, urga mendhak kala mendhak, teka kedhep teka wedi, teka asih unguhku, kodheng, madhep manut sakarepku, saka karsaning Allah. Lailahailallah Muhammadarosulullah."

— \* —

#### 18. Mantera Aji Senggara Macan :

Lampahnya berpuasa mutih 7 malam 7 hari dimulai pada hari umat Paing diteruskan dengan patigeni semalam sehari. Sebe-um memulai lampah harus mandi keramas tiga kali dalam sehari ada hari Jumat Paing ialah : pagi, siang dan sore.

Untuk meyakinkan daya Aji Senggara Macan, harus dilapalkan etiap hari tiga kali ialah, jan

4 dinihari, jam 12 siang,dan jam 12 tengah malam, baca masing-masing 100 kali dimulai sejak memulai lampah (Jumat Paing) hingga selapan hari atau 15 hari.

Setelah selesai lampahpun harus selalu menjalani syarat alah bila makan selalu memulai terlebih dahulu makan tiga pulukan nasi putih dengan membaca manteranya. inilah mantera yang harus selalu dibaca :

"Hong, ya Jabarut, pethak gelap sakethi, Aum, Aum, Aum."

— \* —

#### 19. Mantera Menghilangkan Kekalutan Hati :

Mantera ini dapat menghilangkan kekalutan hati, dapat juga kekalutan hati yang disebabkan oleh tenung atau guna srana, itaupaun kekalutan disebabkan oleh hal-hal lain.

Untuk memanteramkannya harus dalam keadaan sumarah, artinya berusaha menghilangkan segala macam yang sedang mengganggu fikiran, manembah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manteram ini dibaca 3 kali :

"Bismillahi-arrokhvarri-arrokhimi, ati, ati, sira tangiya, cagak jati cumanthel pulung ati, byar trawangan, tinarwang saka karsaning Allah, yahu yallahu Muhammad Rasulullah."

— \* —

#### 20. Mantera Penawar Magis :

Syaratnya untuk menguasai ilmu ini, harus menjalani lampah nglcwong 3 malam tiga hari, dimulai pada hari Selasa Kliwon. Setelah jam 12 tengah malam mantera di bawah ini harus di lafal kan sebanyak-banyaknya dengan patrap duduk bersila menghadap ke utara sikap tangan menyembah di dada. Inilah mantera yang harus di baca :

"Hong wilaheng awignam astu, sang Kalasekti bageya sate-kanira, adhangen lakune si Kalapati Kalabaya, pepetana lawang tundha sanga, lan plawangan keblat papat, pet bumpet tan ana kang menga, Aum bur buah swah."

— \* —

#### 21. Mantera Siluman :

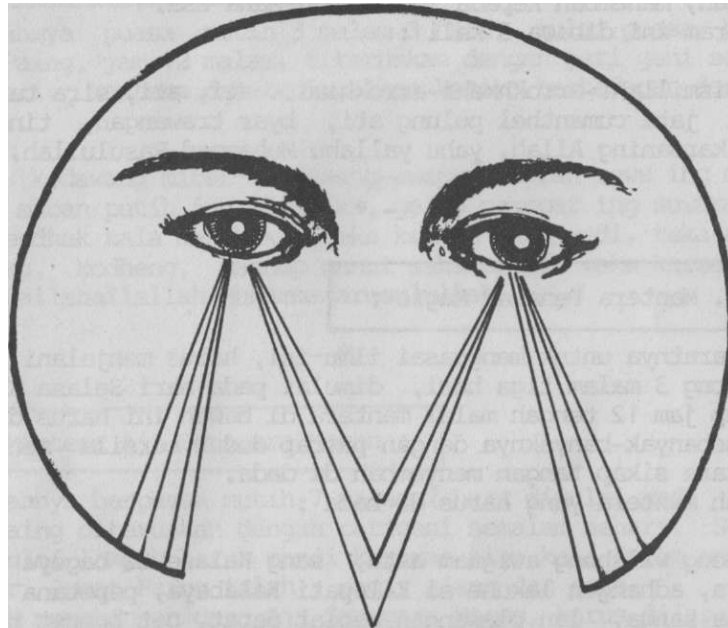
"Awignam astu linebur dadi sawiji, Hong lungguhku imbar, payungku imbar, numang-mimong si Wisokarmo tengahing angin, apipit maya-maya ora katon apa-apa, kang hima



kakalingan petang ndhedhet alimengan, si imbar ngemuli aku, wong buwana bloloken tan weruh aku, Aum bur buah swah."

Untuk meyakini mantera tadi, dengan syarat harus berpuasa selama 21 hari makan sekali setiap malam jam 12 dimulai pada hari Rabu Pon, diteruskan dengan ngebleng 7 malam 7 hari.

Kegunaan mantera ini ialah dapat selamat dari petaka kalau berhadapan dengan lawan dan mantera ini dibaca maka dapat menghilang, orang tidak melihat.



## 22. Mantera Kawibawan :

Untuk menguasai mantera ini agar besar dayanya, haruslah dengan nglowong selama semalam sehari, pada hari Selasa Kliwon. Dalam pada itu harus menenteramkan tanpa henti selama dalam kamar pamujan. Inilah mantera yang harus di baca :

"Aum banyu ndheku, braja nembah-nembah, surasane kala bumi bisu kuoem tanpa rasan, wong sabawana yen andulu marang aku, teka wedi teka asih, saka karsaning Allah, laillahailallah Muhammad Rosulullah."

## 23. Mantera Agar Dijauhkan Dari Penjahat :

Untuk mengamalkan dan meyakini ilmu ini haruslah dengan lampah, ialah berpuasa selama 21 hari buka dan saurnya sekali ialah tiap jam 12 tengah malam. Memulai puasa pada hari Rabu Kliwon, setelah puasa selesai diteruskan patigeni semalam sehari.

Mantera di baca setiap jam 6 sore di belakang rumah menghadap ke barat, dengan sepenuh

hati artinya pusatkan fikiran benar-benar.

Ini adalah mantra yang harus dibaca :

"Aum hyang Gandarwa Maya araning maling aguna, hyang Karno wetuning gurung, hyang Satmata wetuning pepet, tan weruh marga matane cinucuk manuk rangurangan, hak falag, hak falag ang sidhem premanem."

— \* —

24. Mantera Minta Pertolongan Malaikat :

Bila kita menghadapi suatu kemelut, baik itu akibat dari suatu perselisihan, kemelut rumah tangga, maupun kegelapan langkah usaha, agar semua menjadi terang dan baik. Baik menjalankan lampah dan mengamalkan mantera ini Untuk meyakinkannya haruslah menjalani lampah putih 3 malam 3 hari di mulai pada hari Minggu Pon, hari terakhir di hari malam Selasa Kliwon dan siangnya melek (jangan tidur semalam suntuk dan siangnya) Selama menjalani lampah bacalah manteranya seolah tidak berhenti. Inilah mantera yang harus dibaca :

"Bismillahirrokhmani-rrokhimi, malaikatku papat Jibrail, Isropil, Ijroil, lan Mikail, uga satus patang puluh papat ba-lane, sira tangiya lan sun kongkon ... (apa maksudnya), lamun ora bakal kena supatane Allah, kapindone Rosulullah, Laillaha ilallah Muhammad Rosullullah."

25. Mantera Kulhu Sungsang :

Mantera ini kegunaannya untuk menolak semua perbuatan orang yang bermaksud jahat kepada kita, baik itu magis ataupun fisik. Untuk menguasai daya dari mantera itu, haruslah dengan lampah putih selama 2 malam 2 hari di mulai pada hari Senen Wage, sambil selalu membaca mantera seolah tak henti-hentinya.

"BismillaMrrokhmanirrokhimi, Sallallahu 'alaihi wassalam, sifatullah. Kulhu Sungsang tekenku para malaikat, Nabiku Nabi Muhammad, luputa kang di arah, balik sungsang kenaha kang ngarah, Laillahailallah Muhammad Rosullullah, Allahu Akbar."

— \* —

26. Mantera Di jauhi Pencuri :

Agar rumah kita selalu dijauhi pencuri, maka amalkan mantera dibawah ini. Untuk menguasai daya mantera ini, haruslah dengan lampah puasa putih 3 malam 3 hari, dimulai

pada hari Sabtu Kliwon setiap makannya hanya pada jam 12 tengah malam.

Mantera ini dibaca 3 kali dalam satu hari selama menjalani lampah ialah pada jam 6 pagi, jam 12 siang dan jam 6 sore di baca di belakang rumah menghadap kearah rumah.

"Hong wilaheng ^wignam astu, ingsun turu tengahing sagara, turu ing banyu putih abantal naga pratala, akasur singa barong rep sirep sabuwana kabeh, Aum bur buah swah."

— \* —

27. Mantera Menghilangkan Kesambet :

Seseorang terkena gangguan akibatnya sakit, hal ini dapat di hilangkan dengan mantera yang dibacakan melalui tempat air Kemudian air tersebut dapat di minumkan kepada sisakit, diusapkan di dadanya. Syaratnya harus percaya dan memusatkan fikiran terhadap mantera yang sedang di amalkan.

"Hong, onang-onang anake Dewi Kaonang, lunga moyang anake Dewi Kaonang, anyabranḡ segara pinutan anake si Juwalpajal, aja wuruk sudi gawe, aku weruh gurne wong tuwanira, aku weruh kowe, kowe ora weruh aku, Aum, Aum, Aum bur buah swah."

— \* —

28. Mantera Kawibawan :

Agar dalam suatu pekerjaan dapat memerintahkan orang-orang bawahan dengan baik dan dipatuhi. Maka perlu dirangkapi dengan suatu sarana. Sarana itu meyakini suatu mantera sakti, untuk menguasai daya mantera itu haruslah dengan lampah, ialah mutih 7 malam 7 hari di mulai pada hari Selasa Kliwon. Selama menjalani lampah ini mantera selalu dibaca seolah tiada henti-hentinya. Inilah mantera yang harus di baca :

"Subukum kodusun, rabuna warabulmalaikati, rohmatina wang la ngalihi samingun ngalim, subukum sabuwana kabeh, laillaha ilallah Muhammad Rosulullah."

Baca mantera tersebut diatas dimana diperlukan, khususnya ketika mau memulai pekerjaan.

— \* —

29. Mantera Pedhanyangan :

Mantera ini kegunaannya ialah untuk bersahabat dengan dha-nyang dan dapat diperintahkan apa saja kehendak kita. Untuk menguasai daya magis mantera ini, harus ada lampahnya ialah

: Puasa mutih dan jangan tidur selama 3 malam 3 hari. Selama itu tiap jam 12 tengah malam melafalkan mantramnya sambil mem bakar kemenyan menghadap ke utara, lampah ini dimulai pada hari Selasa Kliwon. Kalau beruntung dan hak, maka akan menguasai dhanyang sang Sabdoguna, Sabdogeni. Dapat di perintah apa saja. Untuk mengundang cukup membaca mantranya dan menjejak tanah dengan tumit 3 kali.

Inilah mantera yang harus di hafalkan :

"Hong, Ki Sabdoguna rumeksa ing awan, Ki Sabdogeni rumeksa ing wengi, reksanen aki saomah lan donyaku, yen ora gelem ngreksa, nganti gogrog wuluku salemba lan mili getihku satetes, ingsun aturake Hyang Widdhiwasa, kena prasapane dzat Allah, yen sira gelam sanakan, aku njaluk pratanda sira saban dina malang dak punjung sega pulen ganda arum laillahailallah Muhammad Rosulullah."

Adapun untuk rasa terima kasih yang kita janjikan setiap hari malang artinya Selasa Kliwon dan Jum'at Kliwon, kita harus membakar kemenyan setinggi. Adapun manteranya sebagai berikut :

"Aum, ingsun kirim sega pulen ganda arum, aruming renek jati, marang ki Sabdoguna lan ki Sabdogeni."

— \* —

30. Mantera Pengasih :

Untuk mendapatkan kekuatan magis dari mantera ini, haruslah di lambari dengan lampah. Sebelum menjalani semua lampah, haruslah menyucikan diri ialah mandi keramas terlebih dahulu.

Lampah yang harus di jalani ialah mutih selama 6 malam 6 hari, dimuali pada hari Sabtu Kliwon, di teruskan pati geni semalam sehari.

Selama dalam lampah itu selalu membaca manteranya pada jam 12 tengah malam. Inilah mantera yang harus di baca :

"Bismillahirrokhmanirrokhimi, duh Gusti Allah, mugi si jabang bayine ... dalah jabang bayiningsun kaworna dados sa-wiji, welas asih, asih saka karsaning Allah, laillahailallah Muhamtiad Rosulullah."

31. Mantera Kewibawaan :

Mapun mantera ini juga harus disertai dengan lampah ngebleng 3 malam 3 hari dimulai

pada hari Sabtu Kliwon, untuk memasukkan daya magis dari mantera tadi, haruslah dibaca selama menjalani lampah. Kegunaan mantera ini untuk meningkatkan kewibawaan dihadapan orang banyak, maupun lawan. Inilah mantera yang harus dibaca :

"Ingsun mu ja pepujaningsun, sarining bumi, sarining banyu, sarining angin, ingsun racut dadi salira tunggal, amora kuman dhang swaraningsun, manjinga cahyaningsun, dadiya paningalim} sun, daya pangrunguningsun, lepas panggandaningsun, rame w1 caraningsun, ya ingsun manungsa sejati, gustine manung:,i kabeh, rep sirep tan ana wani maringsun."

### 32. Mantera Panglarutan :

Mantera ini dipergunakan untuk menghadapi lawan, tetapi untuk menguasai daya magis mantera ini perlu juga disertai dengan lampah pati geni 3 malam 3 hari. Dalam kamar itu harus membaca hafalan mantera, dimulai pada hari Sabtu Kliwon.

"Mar mati kakang kawah adi ari-ari, bopo tumekaning kaki, niat ingsun sukma sejati anjaluk makartine kabeh sedulur ing-sun, tak kongkon larutna sakehing pakarti menungsuhan marang ingsun, nglemprek kedher, saparan-paran ninggal paprangan saka karsaning Allah."

— \* —

### 33. Mantera Kedrajan :

Agar daya mantra ini dapat meresap dalam sanubari haruslah disertai dengan lampah. Lampah untk mantera ini ialah dengan ngebleng 7 malam 7 hari diatas tempat tidur dalam kamar tertutup, tidak boleh timan dari tempat tidur tersebut, kecuali berak atau kencing juga hanya dalam kamar itu saja. Lampah tersebut dimulai pada hari Selasa Kliwon. Agar daya magis mantera itu dapat beradaptasi dalam diri kita, perlu membacanya siang ataupun malam tanpa jumlah tertentu menurut kemantapan pribadi.

Inilah mantera yang harus di yakini tersebut :

"Hong, nur amancur ing kuncunging ki Semar, drajad kang kinunci ing pethi lokilmaful, soroge roso sejati, mancuring cahya ginawa sang hyang Ismaya, tinampunan ro robani, cahya mancur manjing ing jiwa ragaku, kuluk kanigara sabuk benang boro-boro, Allahuma darajati turunsih, laillahailallah Muhammad Rosulullah."

— \* —

### 34. Mantera Sepi :

Mantera ini sangat besar pengaruhnya, untuk menjauhkan kita dari segala bahaya yang

mengancam. Mantera ini baik dihafalkan untuk dibaca setiap hari lebih-lebih bila akan memulai sesuatu pekerjaan. Lampahnya iman kepada Tuhan YME :

"Bismillah!rrdchmanirrokhim, Allahuma arfakna bilguzanil 'adhimi wabariklana bilayati wadikri!khakira faqfirlana dunu-bana kulihaya Ulahi'alamin ya kalaqarwakhi wal jisimi asaka bil barkati surati inna anjalna wabajala finabiyi salallahu 'alaihi wassalam jarobaj'alni ilaedinil islami dalhalahu Allah fidinni wadunya walakhirah." "

— \* —

### 35. Mantera Lembu Sakilan :

Lampahnya putih 7 malam 7 hari diteruskan patigeni semalam sehari, lampah dimulai pada hari Sabtu Kliwon. Inilah mantera yang harus diyakini :

"Dzat-sifatullah, tinumbak tuna, sinuduk luput, Allah ora katon, laillahailallah Muhammad Rosulullah."

— \* —

### 36. Mantera Tolak Tuju :

Untuk mempergunakan daya mantera ini, haruslah kuat jaga atau bergadang tiap malam. Jangan tidur sebelum jam 12 malam. Cara membaca mantera ini dengan menarik nafas panjang ketika memulai membaca dan membacanya dalam batin. Inilah mantera yang harus di baca :

"Bismillahirrokhmanirrokhim, subehan Allah, tulak tuju, sirna luput, ya Muhairmad Rasulullah, sejamu ala tan teka, sir rasa rasane Allah, insun teguh ayu slamet, tawa tawar saka kersaning Allah, sallallahu 'alaihi wassalam, sallallahu'alaihi wassalam, sallallahu 'alaihi wassalam."

### 37. Mantera Menolak Tenung :

Ucapkan dalam batin mantera tersebut di bawah ini sampai tiga kali, waktu mengamalkan harus memusatkan fikiran dan memulainya dengan menarik nafas panjang kemudian menahannya. Inilah mantera tersebut yang harus di baca :

"Hong, ana urip caturan pada urip, catur-cinatur saya tawa saya tawi saya tawar, ujare derma uga ana gambar ana tenung, seja ala sa'kal pada wurung, oleh berkahe gusti batin, ungkep ana ya bisa wae, sang gebayan ana gawe, dudu gawe tanpa gawe,ana japa panpa sastra ungkepana ya bibahe, Aum, Aum, Aum."

\*  
— —

### 38. Mantera Tolak Bahaya :

Adapun mantera yang akan kami turunkan ini, adalah suatu mantera yang dapat untuk menjaga keselamatan khususnya keselamatan keluarga. Kalau kita menempati suatu rumah baru atau pindah di rumah baru.

Syaratnya adalah tekun dan tawakal, pusatkan pikiran, tarik nafas panjang sambil memulai membaca manteranya. Sangat baik kalau mantera ini di baca pada jam 12 tengah malam. Inilah mantera yang harus dibaca :

"Nyai Dhanyang Kaki Dhanyang sengara bumi, Manik Baya, Durga Bumi, Ratu pangayutar dhanyange ing ... (sebutkan nama tempat dan nama dhanyangnya) rewang-rewangana aku, anak putuku kabeh, sinungana seger kewarasan kuwat akas slamet, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

\*  
— —

### 39. Mantera Perisai Diri :

Untuk meyakini mantera ini haruslah dengan lampah, ialah mutih 7 malam 7 hari dimulai pada hari Kamis Wage. Agar daya magis mantera ini dapat melindungi diri, bacalah setiap malam jam 8 dan jam 12 tengah malam. Kemudian dapat dibaca bila merasa dirinya terancam bahaya.

Inilah mantera yang harus dihapal dan diamalkan :

"Hong wilaheng awignam astu, ingsun anarik sarining bumi, ingsun anarik sarining angin, lan ingsun anarik sarining da-hana, kabeh padqa rumeksa ing sarira ingsun, lungguhku imbar, sang imbar payungana ingsun, kun kang sabda dadi, kang sume-dya ala luput, kaprabawan sabdane Hyang Widhiwasa, pet sirep, pet cupet, buur lebur, lebur saka karsaning Hyang Widhi, Aum, Aum, Aum."

\*  
— —

### 40. Mantera menjauhkan Gangguan Ular :

Mantera ini sangat berguna bagi mereka yang pekerjaan se-hari-harinya keluar masuk hutan, atau sungai yang diduga banyak ularnya. Untuk menguasai mantera ini, haruslah dengan lampah mutih 3 malam 3 hari, dimulai pada hari Kamis Wage. Untuk memasukkan daya magis mantera tersebut, dianjurkan untuk melafalkannya setiap malam waktu menjalani

lampah ialah jam 12 tengah malam. Bila daya mantera ini telah dirasakan dapat mengendap dalam diri, akan besar manfaatnya. Dibaca bila akan memasuki hutan atau tempat yang diduga banyak ularnya Inilah mantera yang harus di baca :

"Bisnullahirrahmanirrahim, Syeh Merling, Syeh Dumeling, dohna ingon-ingonira sasawadan dohe karo ingsun, aja wuruk salah gawe marang badan ingsun, golek sandhang-pangan dhewe-dhewe, ingsun anak putune Nabi Soleman, laillahailallah Muhammad Rosulullah."

Mantera tersebut diatas di baca tiga kali sambil menarik nafas panjang, setelah selesai membaca hembuskan panjang pula

\*  
— —

#### 41. Mantera Sapu Jagad :

Syarat lampah untuk menguasai mantera Sapu Jagad ini adalah berpuasa mutih 7 malam 7 hari dimulai pada hari Jum'at Paing, diteruskan patigeni semalam sehari. Selama dalam lampah tersebut terus-menerus membaca mantera seolah tiada henti hentinya.

Inilah Mantera yang harus dibaca :

"Hong, aris rosing ros rahso jati, kukuh teguh makurda cahyaning hyang Bagaskara, teguh tan lengkara jati, sir teguh saciptaningsun, luput lembu sekilan, Aum, Aum, Aum."

Bila mengamalkan mantera sapu jagad ini, dilarang bersiul ataupun mendesiskan suara.

\*  
— —

#### 42. Mantera Memasukkan Daya :

Untuk menguasai daya magis mantera tersebut haruslah dengan lampah mutih 3 malam 3 hari dimulai pada hari Rabu Pon Selama lampah tersebut harus membaca mantera tiap sore jam 8 dan jam 12 tengah malam. Mantera ini ditujukan kepada seseorang yang dikehendaki, untuk ditarik dayanya agar menaruh hati dan welas asih.

Inilah mantera tersebut yang harus dibaca :

"Allahu cahya mulya, sira sun kongkon, sira irupen cahyane ... (pejabat, atau lawan sebutkan namanya), amoro lan cahya-ningsun, laillahailallah Muhairmad Rosulullah, sir, sir, sir, sir, tumeka."



\*  
— —

#### 43. Mantera Durgateluh :

Mantera ini dapat dipergunakan dalam peperanga, atau menghadapi lawan agar fihak lawan seolah-olah kehilangan akal, istilahnya silat terkesima.

Lampahnya ialah ngebleng 7 malam 7 hari, dimulai hari Jum'at Kliwon. Selama dalam lampah mantera ini harus selalu dibaca waktunya tidak ditentukan, baik siang maupun malam.

Inilah mantera yang harus dihafal :

"Bismillahirrahmanirrahim, Allahuma Duirgateluh bolak-balik kasumpet, mara ngetan pepet, ngidul surapet ngulon rapet ngalor dhempet, karsaning Allah, ana tengah dheleg-dheleg, bingung kami tenggengen, laillahailallah Muhammad Rosulullah."

\*  
— —

#### 44. Mantera Sahadat Ayem :

Lampahnya ialah ngebleng 3 malam 3 hari, dimulai pada hari Kamis Wage. Mantera ini kegunaannya untuk menghadapi lawan. Inilah mantera yang harus dibaca :

"Sahadat ayan wus dumunung ing kalbuningsun, pan ingsun darbe lepak-lepak salaka, isine menur melathi sajodho, ora kanca ora kanthi, ora uwas ora sumelang, murub muncar cahyaningsun, gumilar cahyaning Allah, urubing cahya kuncara, karsaning Allah, laillahailallah Muhammad Rosulullah»"

\*  
— —

#### 45. Mantera Untuk Bepergian :

Mantera ini lajim disebut "Puter Aguling" agar tidak mempunyai rasa malas dan tidak merasa penat.

Mantera ini dibaca ketika akan berangkat, dengan menarik nafas panjang diambang pintu. Lubang hidung mana yang terasa longgar ketika menarik nafas tadi, kalau kanan; langkahkan kaki yang sebelah kanan, kalau kiri lobang hidung yang longgar waktu menghirup nafas; langkahkan kaki yang kiri. Inilah mantera yang harus dibaca :

"BismillaMrrakhmanirrahim, Allahuma bumi sakilan, jagad sakilan, wesinira kurukala

puteran, sallallahu 'ali kaera kalifat Muhammad."

\*  
— —

46. Mantera Maneges Karsa :

Manteram ini biasa disebut Sahadat Panetep Panatagama, untuk mengetahui lakon yang sedang kita alami ini apa sebenarnya maksudnya.

Lampah yang harus dilakukan ialah keteguhan iman, sumarah, dan tekun. Patrapnya duduk bersila dikamar semedi, meluluhkan diri dalam iman. Patrap tangan menyembah di bagian dada. Mantra ini dibaca waktu malam hari jam 12 tengah malam. Inilah manteranya :

"Ingsun ngawruhi sahadat panetep panatagama, kang jumeneng rokh Ilafi, kang dadi telenging ati, la j ering Allah, madhep maring Allah, wewayanganing Muhairmad, sejatining manungsa, sampurna ing donya akherat, sirullah, sifatullah, grama suks-ma manjing kodratullah, tinampunan rokh ilafi, suksma sampurna, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

Kemudian teruskan maneges :

"Ingsun anikah bumi, gulung terus saking paningalingsun, byar padhang anerawang, kang paningal kate«, padha samengko ing sun karya tandha yekti, pan ing sun walinya kang nggenti kawula lan Gusti, laillahailallah Muhammad Rosulullah."

Teruskan dengan pasrah dan maneges, akan menerima suatu in tuisi atau gegambaran yang nyata.

\*  
— —

47. Mantera Sahadat Kencana :

Mantera ini dipergunakan kalau berhadapan dengan lawan, baik dalam perang maupun dalam bisnis menghadapi pesaing. Untuk meyakini mantera ini haruslah dengan lampah mutih 7 malam .7 hari, dimulai pada hari Jum'at Paing kemudian diteruskan dengan patigeni semalam sehari. Mantera ini dibaca setiap hari selama dalam lampah agar dayanya dapat meresap pada diri kita.

## 50 . Mantera Mengubah Wajah :

Manteram ini juga disebut "Sindhung Liwong" siapa yang berhasil mewarisinya hebat sekali. Untuk menguasai mantera Sindhung Liwong harus dengan lampah, ialah mutih 7 malam 7 hari, dimulai pada hari Selasa Kliwon dan diteruskan dengan pati geni semalam sehari. Selam dalam menjalankan lampah itu, harus selalu memanteramkannya seolah tanpa henti-hentinya. Inilah mantera yang harus diyakininya :

"Hong, aku Sindhung Aliwungan, si Sindhung dadi klambiku, ya'kaharuku, si Liwung ya kamaluhu, sejaku dadi kutaku, ya ki jamaluhu si Sindhung Liwung katingalan kaya buta, ya jalahulu asiyung Rasulullah, siung kang tengen, kang kiwa sakathahing para nabi, angemut jagad pramudhita dak emut dadi sapulukan, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

\*  
— —

## 51. Mantera Pintas :

Maksud mantera ini ialah agar cepat terlaksana dan di-ridlai Allah segala kehendaknya. Tentu saja untuk mengamalkannya harus disertai tawakal dan iman.

"Asmaul Allah, iya jenengku, dzating Allah, iya rupaku, kodrating Allah, ya wujudku, afaling Allah, iya panggaweku, laillahailallah Muhammad Rosulullah."

Bacalah mantera tersebut di keheningan malam jam 12 dalam keadaan khidmat.

\*  
— —

## 52. Mantera Aji Dipo :

Dengan meyakini mantera ini, akan disegani, dimalui, dicintai, dan berwibawa, bahkan mendapat kebahagiaan. Tetapi untuk mewarisinya haruslah dengan lampah mutih 7 malam 7 hari dimulai hari Rabu Pon makannya hanya tiap jam 12 malam, diteruskan dengan pati geni sehari semalam.

Selama dalam menjalani lampah itu harus selalu membaca mantera tersebut dibawah ini dengan tekun dan khidmat.

"Hong wilaheng awignam astu, ing puji dipo, murup mubyar ing dhadhaku, gebyar-gebyar wadhanaku, mencorong ing lambeku, mencorong sajenengku urip, nyai dhanyang kaki dhanyang kang makuwon ing papan kene, lah tulungana barang kang durung tumiba, tibakna asihe wong sajagad kabeh, asih lan ewuh marang ingsun, prebeng-prebeng welas asih marang badan sariraku, Aum Aum, Aum."

\*  
— —

### 53. Mantera Untuk Anak Nangis :

Untuk membacanya harus dengan hati khusuk, sambil menggendong atau memangku anak yang rewel. Siapkan air dalam mangkok bacakan mantera dan tiupkan dalam mangkok tadi. Air mangkok tersebut usapkanlah di ubun-ubun dan wajah si anak, kalau dapat minumkan beberapa teguk. Inilah mantera yang harus dibaca :

"Bismillahirrahmanirrahim, pitik tulak pitik tukang, temu lak si jabang bayi, cep menenga aja nangis, temulak baline ngetan, ngulon, ngidul, ngalor, laillahailallah Muhamad Rasulallah."

\*  
— —

### 54. Mantera Panuwunan :

Mantera ini harus dibaca sehari empat kali, membacanya di halaman. Kalau pagi menghadap ke timur, jam 12 siang menghadap ke selatan, waktu maghrib menghadap ke barat, dan jam 12 tengah malam menghadap ke utara.

Selama maksud tujuannya belum tercapai, sebagai lampah tidurnya di emper dan tidur setelah jam 12 tengah malam. Manteramkanlah dengan tekun penuh konsentrasi, inilah mantera yang harus selalu dibaca tersebut :

"Hong wilahsng awignam astu, awignam astu, awignam astu, asung panuwun dhuh hyang Agung, agung panembah lan suraarah, anginong myang arsa hyang Panon, mugi kasembadan panuwun kawula ... (sebutkan maksudnya) Aum, Aum, Aum bur buah swah."

\*  
— —

### 55. Mantera Makdumsarpin :

Mantera Makdumsarpin ini adalah untuk bertemu dengan sedulur sejati yang ghaib dan dapat dimintai bantuannya untuk segala keperluan, kalau beruntung dapat terlaksana.

Untuk meyakini mantera ini, haruslah dengan lampah nge-bleng 7 malam 7 hari dimulai pada hari Selasa Kliwon. Mantera dibaca setiap malam selama lampah, ialah jam 12 tengah malam dengan patrap duduk bersila. Inilah mantera yang harus dibaca :

"Sang kun dat sukma, sukmadiluwih kang ana jatining wewa-yangan, ni Endang Sukmaningsin kang ngideri jrning wewayang-an, sira aja ngaling-alingi aku, aku arep

ketemu kadangkang kang sejati, kang langgeng tan owah gingsir, sira metuwa dak kongkon ... (sebutkan maksud dan keperluannya)."

\*  
— —

56. Mantera Pamelang :

Meyakini mantera ini sangat besar manfaatnya, dapat untuk memanggil jarak jauh, dapat mengobati jarak jauh, dan yang di mabuk cinta dapat mengirimkan kerinduan pada kekasih.

Untuk meyakini mantera ini harus dengan lampah rautih selama 40 hari lamanya dimulai pada hari Rabu Pon, cara membacanya di luar rumah menghadap kearah rumah orang yang dimaksud, waktu membacanya setiap jam 4 dinihari.

"Allahu dat, Allahu sipat, Allahu asma, Allahu afngal, Allahu sidik, roh kudus, roh ilafi, roh sira, roh ingsun, roh ingsun dhewe, si jabang bayine ... (sebutkan yang dituju) tekaa enggal ketemu aku."

57. Mantera Ismu Kekuatan :

Agar daya kesaktian mantera ini dapat meresap dalam diri, maka harus dengan lampah mutih 2 malam 2 hari mulai hari Kamis Wage, diteruskan patigeni semalam sehari. Selama mutih makannya hanya sekali jam 12 malam.

Manteram ini harus selalu dibaca seolah tiada hentinya :

"Hong, jati kemelut tanpa gawingan, rajeg wesi sabuwana, jabang jibing tanpa tandingan, Aum, Aum, Aum."

\*  
— —

58. Mantera Ismu Petak Bagindha Amir Hamzah :

Yang jaman dahulu menurut orang Jawa disebut "Ismu Omar Amir" dengan lampah puasa mutih 2 malam 2 hari dimulai pada hari Rabu Pon kemudian diteruskan patigeni semalam sehari. Inilah mantera yang harus dibaca :

"Watu tumpuk ing dhadhaku, parang rajeng ing gigirku, Allah kang paring teguh kuwat lahir bathinku, 'ali kalamullah kuwat, Muhammad anama Allah, la khaola wa la kuwwata ila billahil'adim."

\*  
— —

### 59. Mantera Penawar Tujulayar :

Lampah untuk meyakini mantera ini ialah mutih 7 malam 7 hari dimulai pada hari Sabtu Kliwon, diteruskan patigeni semalam sehari. Selama menjalankan lampah tersebut, selalu merapalkan manteranya seolah tiada henti-hentinya.

Bila akan mengobati orang yang terkena tenung atau tuju layar, bacalah mantera tersebut dibawah ini tujuh kali pada waktu matahari tenggelam atau mahgrib. Sediakan mangkuk dan diisi dengan air, tariklah daya bumi dengan tapak tangan kanan dan getarkanlah kedalam mangkuk tadi sampai tiga kali. Kemudian tiuplah mangkuk tadi tiga kali.

Air mangkuk tersebut dapat diminumkan kepada si penderita, untuk mengusap rambut, wajah, dan dadanya. Inilah mantera yang harus di baca tersebut :

"Bismillah!rrakhmanirrahim, Allahuma kulhu buntet, kulhu balik, durgateluh, jim setan peri prayangan, padha mara padha sirna, kun fayakun sabdaning Allah, kasupatan ing Allah sira kabeh, sirna saka karsaning Allah, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

— \* —

### 60. Mantera Mohon Rejeki :

Mantera ini baik sekali bagi para pedagang, dibaca sebelum berangkat kepasar atau toko. Lampahnya ialah mutih selama 35 hari tidak puasa.

"Hong, mar-marti kakang kawah adi ari-ari, bapa tumekaning kaki, niat ingsun sukma sejati anyraya sedulurku luwamah, sirasun kongkon rewang-rewang ana anggonku luru rejeki, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

— \* —

### 61. Mantera Berdagang :

Untuk meyakini ilmu ini harus menjalani lampah mutih 3 malam 3 hari dimulai pada hari Jum'at Paing. Setelah itu diteruskan dengan puasa Senen Kemis selama 7 bulan, dimula pada hari Kamis Wage. Mantera selalu dibaca pada waktu membuka toko atau mengatur dagangan. Inilah mantera yang harus dibaca tersebut :

"Niat ingsun bebakulan, sedulurku luwamah, ewang-ewang ana aku, lares dodolanku, entek dedaganganku, kabeh kaborong ing wong, padha kemrubut kaya tekane tawon gung, Aum, Aum, Aum."

\*  
— —

## 62. Mantera Cupu Kencana Mulya :

Mantera ini adalah sangat penting bagi karyawan atau pejabat. Maksudnya untuk lebih tekun pada tekadnya mengabdikan atau menjadi pegawai teladan. Agar mendapat kendite yang baik dan selalu diperhatikan atasannya.

Walaupun begitu, ada juga lampahnya ialah setia dan taat serta membaca mantera ini pada waktu berhadapan dengan atasan

"Niat ingsun ngukup madhahi jayaning ratu, winadhahan cupu kencana mulya, Adam sumingkir, Muhammad teka, Allah wis ana kene, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

\*  
— —

## 63. Mantera Agar Berhasil Maksudnya :

Dalam mantera ini yang terutama adalah mohon bantuan dari sedulurnya sendiri, tetapi untuk menghidupkan daya itu, harus lah dengan lampah, dimulai pada hari pasaran kelahirannya sendiri, ialah puasa biasa selama 21 hari, makannya tiap hari hanya sekali pada jam 12 tengah malam. Inilah mantera yang harus dibaca :

"Aoum, kakang cahya roh rakhmani, roh jasmani, roh rabani, roh hewani, bapa tumekaning kaki, bisaa kasembadan ... (sebutkan apa maksudnya), beda apa kakang cahya, kun fayakun tanpa ashadu kodratullah, pan ingsun pinayungan dening Allah"

\*  
— —

## 64. Mantera Gajah Meta :

Untuk meyakini mantera ini haruslah dengan lampah puasa biasa selama 21 hari, makannya tiap jam 12 tengah malam hanya sekali. Puasa dimulai pada hari Rabu Paing. Diteruskar dengan mutih 2 malam 2 hari dan patigeni semalam sehari. Mantera ini kegunaannya untuk menundukkan musuh, baik itu musuh dalam perang, musuh dalam bisnis, maupun musuh apa saja yang dimaksud bersaing.

Inilah mantera yang harus dibacanya :

"Hong, ingsun gajah meta pengawak waja, senggara macan swaraningsun, banteng ketaton tandhangingsun, heh satruning-sun jabang bayine si ... (sebutkan nama musuh), ingsun wus weruh ajal kumulyanira, jaulate nggrawut nyawamu, lah tunduka marang ingsun, tunduk

rasaning tunggal, laillahailallah Muham mad Rasulullah."

\*  
— —

65. Mantera Penawar Bisa :

Sarananya harus yakin, mantera ini dapat untuk penawar daya berbagai upas, khususnya ular dan antup-antupan. Inilah manteranya yang harus dibaca :

"Wuluwati wisa mati, tetap mati beruwang mati, sakehing upas pada mati, warejid tiba bak lelekek mati, tawa tawar kaya tirta, karena asal saka warih, bali asalira warih, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

\*  
— —

66. Mantera Menyingkirkan Binatang Buas :

Kalau kita merasa khawatir akan bertemu dan diganggu oleh binatang buas, selagi kita memasuki hutan. Atau agar binatang tuas tidak mengganggu di rumah kita, maka mantera dibawah ini lah penolaknya :

"Bismillahi masya Allahukana wama lam yasya' alkhandulillahi masya Allahulkhamdu laillahailallah Muhammad Rasulullah"

\*  
— —

67. Mantera Penolak Setan :

Adapun syarat untuk menguasai mantera ini harus menjalankan larapah mutih selama 3 malam 3 hari dimulai hari Ratu Pon. Kalau dibutuhkan dapat dibaca sekali dengan menahar napas. Mantera itu seperti dibawah ini :

"Bismillahirrahmanirrahkim, kun kanikun ingsun kun, kowe kama salah,aja angganggu gawe, aku ratuningkun, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

\*  
— —

68. Mantera Supaya Terang Hati :

Dibaca dengan khusuk dan megeng napas. Insya Allah terang hati dan terlaksana cita-citanya.



"Bismillahirrakhmanirrahkim, yafataku qulubau da'iman ya fatakhulquluhu da'iman ya fataku da'iman, laillahillah Muhammad Rasulullah."

\*  
— —

69. Mantera Penangkal :

"Hong, himong arsa pepayungan imbar, sang imbar pepalang-ing sedyala, cing-cing galingcing, sedyala ora tumama, tinulak tanggulana, kun fayakun bali mangetan, kun fayakun bali mangulon, kun fayakun bali ngidul, kun fayakun bali nga-lor, saka karsaning Allah."

Mantera tersebut diatas kegunaannya adalah untuk menjaga keselamatan rumah, agar tidak selalu dalam kemelut, kacau, tidak diganggu baik itu lahir maupun magis. Untuk itu maka perlu mantera tadi dibaca setiap hari, membacanya harus dalam keadaan suci. Misalnya sehabis sholat, atau dalam patrap sa-madi.

70. Mantera Cambuk Nabi Soleman :

Kalau kita telah dapat menguasai mantera ini akan besar berkahnya sebagai tolak balak. Tetapi untuk meyakini mantera itu hamslah dengan lampah mutih 3 malam 3 hari dimulai hari Rabu Pon, diteruskan pati geni semalam sehari. Sarananya cambuk pendek sebagai alat. Daya mantera itu akan masuk kedalam sang cambuk selama kita membaca mantera sambil menekan upat-upat.

Inilah manteranya yang harus dibaca :

"Aum, lawangku lawang mimbar akancing iman, kudhungku Malaikat Jibril, tekenku kiwa lan tengen jungkat Muhammad, sapa kang sedyala lebur tanpa dadi, kulhu balik balikka kang sedyala ing awakku, kala ngadhang kala luput, pinecut pecuting Nabi Solenan, laillahillah Muhammad Rasulullah."

\*  
— —

71. Mantera Alat Menghindarkan Sasaran Peluru :

Dibaca dengan penuh keyakinan dan iman kepada Allah. Inilah mantera yang harus dibaca tersebut :

"Bismillahirrokhmanirrokhim, sun tingali jagad wetan suwung, sun tingali jagad kidul suwung, sun tingali jagad kulon suwung, sun tingali jagad lor suwung, ingsun angancik tengahing jagad, cahya wisesa heh bahni braja lirut, laillahillah Muhamad

Rasulullah."

\*  
— —

72. Mantera Kesentausaan Jiwa :

Konon mantera ini juga disebut "Timbulan" ialah mantera untuk mengembalikan kepercayaan terhadap diri pribadi. Besar manfaatnya dan agung barokahnya. Tetapi untuk menguasai daya mantera ini haruslah menjalankan lampah mutih makan sekali jam 12 tengah malam selama 7 malam 7 hari lampah dimulai pada hari Kamis Pon, kemudian diteruskan pati geni semalam sehari.

Selama dalam lampah itu selalu mengamalkan manteranya, dinihari sekitar jam 4, mahgrib sekitar jam 6 sore, dan tengah malam jam 12. Membacanya di luar rumah menghadap ke empat penjuru angin. Setelah patigeni membacanya didalam kamar dengan sikap duduk bersila, patrap tangan menyembah di dada. Inilah mantera yang harus dibaca tersebut :

"Hong, ingsun anarik dayaning bumi, dayaning angin, dayaning cahya, dayaning warih maya, gumolong dadi sawiji, jumeneng ing mahligai kencana tunggal sakadhaton mring sukma sejati, timbul teguh, karena Allah, laillahailallah-hu Allah-huk Allah-huk Allah - Allahu akbar."

\*  
— —

73. Mantera Awet Muda :

Mantera ini kegunaanya untuk orang yang ingin selalu tampak muda, wajah bercahaya dan tenang. Untuk meyakini dan menguasai mantera ini ada lampahnya juga, ialah dengan mutih 3 malam 3 hari dimulai pada hari Kamis Wage makannya tiap mahgrib, mandi keramas tiap malam jam 12 dan dinihari jam 4 selama dalam lampah.

Cara menggunakan mantera ini, bacalah mantera ketika akan mandi dan hari-hari selanjutnya setiap hari.

"Aum, ingsun anarik cahyaning manik kencana mulya, ingsun irup cahyaning kumala kabeh, wismaku retno pakoja, payone mirah delima, koriku sesotya kang edi peni, cahyaku endhah kadya cahyaning hyang Komajaya, hong, bur buah swah."

\*  
— —

74. Mantera agar disenangi dalam pergaulan :

Mantera ini juga dapat disebut "Bayan Alip" kegunaannya dapat memikat hati siapapun yang diajak bicara. Untuk menguasai dayanya haruslah dengan lampah mutih 3 malam 3 hari dimulai pada hari Sabtu Kliwon makannya tiap jam 12 malam saja.

Setelah mantera ini dapat diyakini, maka tiap akan bertemu dengan sahabat-sahabat atau siapapun yang dikehendaki mantera ini harus dilafalkan Lagi pula harus bersikap ramah dan menghormati sesamanya sebagai lampah sehari-hari. Inilah mantera yang harus dilafalkan s

"Bismillahirrokhmanirrokhim, aku amatek mantra Bayan Alip jati saka si bapa, banyu suci saka si biyung, banyu urip dadapira saumurku, asih marang ingsun, andulu ingsun pada asih, kullasai'in warokhmuh, Allahu Akbar."

\*  
— —

75. Mantera Arya Bangah :

Lampahnya mutih 3 malam 3 hari dimulai pada Rabu Pon, kemudian diteruskan pati geni semalam sehari Makannya hanya sekali setiap jam 12 tengah malam. Mantera ini dapat dibaca kalau menghadapi lawan atau masuk hutan.

Inilah mantera yang harus dibaca dengan khusuk :

"Miyak bumi miyak langit,jagad suwung tan ana bebaya,ingsun sejatine manungsa anukarsa bissekulem, tissekulem tan a-na bebayane, tikur-tikur, tekane tudhuk, mulihe ndhungluk, Aum, Aum, Aum, Aum, Allahu."

\*  
— —

76. Mantera Untuk Keselamatan :

Lampahnya harus iman kepada Tuhan,penuh keyakinan dan ma-dhep mantep. tidak gampang bimbang.

Inilah mantera yang harus dibaca :

"Allahu Allah, Allah kang sinembah,sapa ngarah tan bisa ruh-aruh. Bis teguh, mil lulput, lah slamet ora katon, yahu ya Allah, Allahu - huk Allah"

\*  
— —

77. Mantera Menghadapi Angin Puyuh dan Air Bah :

Bila kita dihadapkan dengan suatu bencana alam, seperti angin besar hujan lebat dan air bah, baik itu dirumah maupun dalam perjalanan, maka mantra tersebut dibawah ini akan besar manfaatnya. Bila Tuhan mengabulkan, akan berhasil menolaknya.

Inilah mantra yang harus dibaca, syaratnya iman dan yakin

"Allahu Akbar, bis teka ning balik, ning balik, ning balik, saking kersaning Allah."

— \* —

78. Mantera Sulapan :

Untuk memasukkan daya mantra ini haruslah dengan lampah, mengatur keluar masuknya napas, atau biasa disebut pernapasan 'Pranayama' menarik napas, menahan napas didada, dan menghembuskan napas lewat mulut, masing-masing waktunya sama. Berlatih pemusatan pikiran, mengendalikan rasa pangarsa. Untuk berlatihnya menghadapi kaca tercermin. Pandang bayangan di kaca itu hingga bayangan kita dapat hilang.

Manteranya seperti yang kami turunkan ini :

"Hong, sang manik gumilir cahya gumilang, sang telek erang arane kang ningali sajroning soca, sang hyang naga sarujuh aran bayuning mata, sira lungaha, les, les, les tanpa karana, kang nonton tan uninga, Aum, Aum, Aum, awigmnam astu sidhem namas premanem."

— \* —

79. Mantera Timbul Jati :

Dalam ilmu kejawen sering hanya disebut dengan 'Timbul' untuk maksud tertentu. Artinya juga menimbulkan suatu daya agar tawar atas sesuatu.

Untuk meyakini materam ini haruslah dengan lampah rautih selama 7 malam 7 hari dimulai pada hari Sabtu Kliwon, makan sekali pada jam 12 malam, kemudian diteruskan dengan patigeni semalam sehari. Untuk pengendapan mantra dalam diri kita, maka setiap saat bacalah mantra ini selama dalam lampah, juga ketika patigeni.

Mantera yang kami maksud itu seperti di bawah ini :

"Ingsun amantram timbul jati, tetimbul jati teguh tahan, tahan tawa sekabehing lelara, teguh timbul 'alai murti tan ana karasa, teguh timbul'alai wadag Muhammad aku Allah, Allah pinangka teguhku timbul, tan ana karasa saking Allah, Saking karsaning Allah, ya hu khak, hu Allah, Allah hu, Allah hu, Allahu akbar."

\*  
— —

### 80. Mantera Memanggil Pulang Orang Minggat :

Untuk menguasai daya mantera ini haruslah dengan lampah putih 7 malam 7 hari dimulai pada hari Rabu Pon, makan sekali pada waktu mahgrib, kemudian diteruskan dengan patigeni semalam sehari. Mantera ini juga lajim disebut "Panggendaman" yang terkena pengaruh mantera ini akan gelisah ingin pulang. Inilah mantera tersebut yang harus selalu di hafalkan selama dalam lampah. Kemudian bila diperlukan cukup baca sekali saja

"Aum Aum, Aum, ingsun anarik dayaning jagad raya, getering daya dinayaning tribawana saisine wus manunggal marang ingsun jabangbayine ... (sebutkan nama yang dituju) rungokno pakanku sira tan tentrem, goreh rongeh, kangen kepingin enggal bali, yen ora enggal bali ora tentrem rasa sejatimra, laillahailal lah Muhammad Rasulullah."

Untuk matak mantera ini haruslah berpakaian longgar dan duduk bersila memusatkan fikiran dan membayangkan wajah orang yang digendam tersebut.

\*  
— —

### 81. Mantera Kulhugeni :

Kegunaan mantera ini untuk membersihkan suatu tempat dari gangguan setan atau jin jahat, agar tidak mengganggu lagi. Bahkan dapat memusnahkannya.

Untuk mengamalkan manteram ini, haruslah dengan lampah putih 3 malam 3 hari dimulai pada hari Rabu Pon, makannya sekali pada jam 12 malam, diteruskan dengan patigeni semalam sehari. Selama dalam lampah itu, baca manteram terus menerus seolah tiada henti-hentinya. Inilah manteram yang harus dibaca :

"Hong, yahu ya Allahu akbar, sun amatek mantra kulhu geni, tumama ing kama wurung kama dadi kang anyasar manjing sajiwa mring bekasakan, ajur luluh karsaning Allah, hu akad, yahu ya Allah, Allahu akbar."

Sarananya menyebar garam sambil membaca "Allahu akbar" disebarkan pada sudut rumah atau pekarangan.

\*  
— —

### 82. Mantera Pengasihannya Untuk Dhalang :

Membacanya waktu duduk di depan layar di bawah bloncong. Lampahnya harus yakin dan

iman, tekun dalam mengamalkan mantera.

Inilah mantera yang harus dibaca tersebut :

"Aum, ingsun amatak mantra semar kuning, alungguha angigela, dewa-dewa pada asih, pra manungsa pada asih, wong sabawono pada asih marang ingsun, asih saking karsaning Allah."

— \* —

83. Mantera Mendhalang :

Mantera ini dibaca ketika akan memulai mendhalang, mencabut gunung yang pertama, tangan kanan menggenggam cem-pala sedangkan tangan kiri memegang ujung gunung. Bacalah mantera tersebut dibawah ini :

"Hong mas sidhem sekaring bawana, kap kap laka, hyang indra ambuka, nyuwun buka, sirep-sirep wong sabawana, kang padha aningali kedhep tesmak, teka welas teka asih, asih saka karsaning hyang Agung, laillahilallah Muhanmad Rasulullah."

— \* —

84. Mantera Pengabaran Gelap Sayuta :

"Ngarepku macan galak, dadaku singa barong, lungguhku can luwe, lakuku baya ngangsar, wewayanganku gajah, sikilku gelap sayuta, pangucapku gelap murub ing nduwurku, sasabdaku dadi, wong sabawono luluh marang aku, aku kunfayakun, sarira ana rasaningsun, tetep idhep marang ingsun, pancadriyaning wong sajadad wus manunggal marang ingsun, rasaku rasa Allah, laillahilallah Muhanmad Rasulullah."

Mantera tersebut diatas dapat diyakini dengan cara menghal isi manteranya, dengan lampah putih 7 malam 7 hari, dimulai pada hari Kamis Wage, makan sekali pada jam 6 sore. diteruskan lampah ini dengan patigeni semalam sehari.

Kalau mantera ini telah benar-benar menyatu dalam diri, takkan dapat terkena tenung, tujuh layar, maupun pelet. Kita akan teguh dijauhkan oleh Allah dari segala petaka, bahkan dapat menolong sesama.

— \* —

85. Mantera Membuka Rasa Kepuasan Wanita :

Mantera ini sangat bermanfaat bagi kerukunan berumah tangga. Karena banyak terjadi Kemelut rumah tangga berasal dari tempat tidur, kurangnya rasa puas pihak isteri.

Mantera ini dilafalkan sekali ketika sedang bermesraan ngan isteri. Inilah mantera yang harus di baca :

"Aum, Aum, Alot, sor temlosor ing kasur sari, karya gamparan gadhing maju, karya suci, sucine si jabang bayine ... (sebutkan nama isteri), ambyuk marang badan sariraku kabeh, rasa mani tumiba manikem dadi asih, asih saka karsaning Allah, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

\*  
— —

86. Mantera Menitiskan Keturunan :

Dalam bersanggama dengan isteri harus berdasarkan iman, jauhkan gelora nafsu hewani yang berlebihan. Untuk menurunkan biji keturunan yang nantinya terlahir menjadi manusia yang soleh atau solehah, setia kepada orang tua dan nusa bangsa.

Mantera ini dibaca hanya sekali ketika berkumpul dengan isteri dan selama itu jangan sambil berbicara.

"Bismillahirrahmanirrahim, rasa mulya, kang jumeneng roh Ilafi, gol gami metu dadi, ya hu, ya Allah."

\*  
— —

87. Mantera Begadang Yang Berkah :

Lampahnya mutih 3 malam 3 hari, makan jam 12 malam, lampah dimulai pada hari Sabtu Kliwon. Berkali-kali mantera dibaca, membacanya di halaman menghadap ke utara sambil bersidakep. Inilah mantera yang harus dibaca :

"Niat ingsun melek tutuga sadina sesuk, manjing teguh rahayu kang santoso kagunganing Allah."

\*  
— —

88. Mantera Menjinakkan Binatang :

"Allahuma ya argaesyas solitasun, ya siratasma'u, asma'u sami'un, ya malikhun amalika, ya maliki malikun, jara'ali jara'iya, ya rainu jaradun asmakhaesa makhaeilmi silamun, ya

menamruhi ida, arada saean an ya'qullohu kunfayakun subkhan rabaka rabil 'ijati 'ama yasifun wassalamu 'alalmursolina walkhamdu lillahi rabbil 'alamin."

Mantera tersebut dibaca waktu berhadapan dengan binatang yang dimaksud agar menjadi penurut dan jinak.

\*  
— —

#### 89. Mantera Membungkam Mulut Lawan

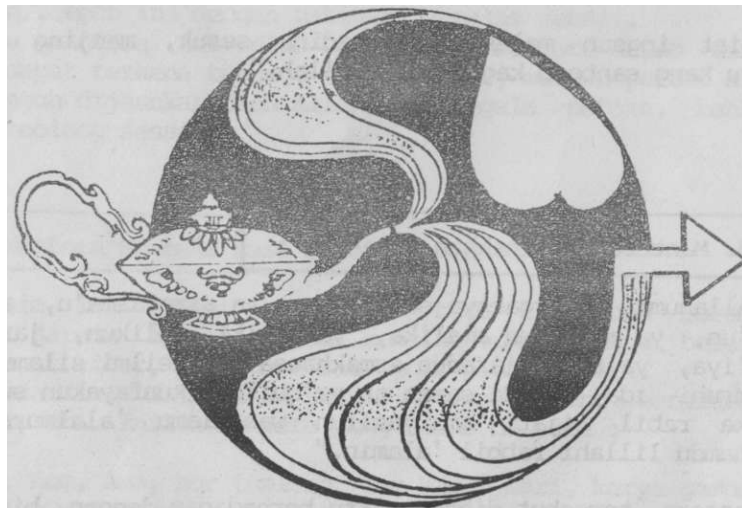
Untuk menguasai mantera ini haruslah dengan lampah, lampah itu ialah mutih 3 malam 3 hari, dimulai pada hari Rabo Pon, makan tiap jam 12 tengah malam.

Cara menggunakannya ketika berhadapan dengan lawan, bacalah mantera ini :

"Yarokhmanu tumuju ing sira, dak pasangi kaca benggolo, kang katon pribadinira, sira manjing mring ingsun, sun bungkem tutukmu, sun tekuk ilatmu, tan bisa asabda aoelatu, sirep dayaning Qullasai 'in pinager yarrokhumuh, sirep, saka karsaning Allah."

\*  
— —

#### 90. Mantera Pengasihian :



Yang penting untuk diketahui, setelah menguasai mantera pengasihian ini jangan dipergunakan untuk yang tidak benar, jangan mmpermainkan orang lain.

Untuk menguasai manteranya adalah dengan lampah mutih 7 malam 7 hari, makan sekali setiap jam 12 malam, memulainya pada hari Rabu Pon.

"Gilar-gilar ing tengah, asih ayu. leksana, ya maya langgeng tan kena ing pati, gilar-gilar ing



tengah, kepyur-kepyur ing ngarepku, remu-remu ing mburiku, lerep .tengah, bunder kiwa, jabang bayine ... (sebutkan nama yang dituju) saiki asih marang aku, yahu ya Allah." , .

\*  
— —

### 91. Mantera Panglereban :

Hampir semua cara untuk meyakini suatu ilmu haruslah dengan lampah. Dengan lampah itu dapat diumpamakan telah menyatu dengan diri kita. Seperti mantera yang akan kami turunkan ini, juga harus dengan lampah untuk menguasai daya mantramnya.

Lampahnya ialah mutih 5 malam 5 hari makannya tiap jam 7 sore, lampah dimulai pada hari Jum'at Paing.

Manfat mantera ini dapat untuk meleremkan kemarahan seseorang. Setelah mantera ini menyatu cukup baca sekali ketika akan berhadapan dengan orang yang kita maksudkan.

"Ingsun angambarake mantra panglereban, sukma mulya sifat langgeng jatining urip, ingsun kang ngawasani jagad tribawana sukma mulya rasa pethak, sira sun kongkon sirepen atine jabang bayine si ... (sebutkan yang dituju), teka sirep, teka lerem, lerem sih marang aku, andulu wandaku cles tentrem, tentrem saka karsaning Allah."

\*  
— —

### 92. Mantera Agar Mudah Tercapai Tujuannya :

Syaratnya dengan membakar setinggi atau kemenyan madu, disertai sesaji bunga dua macam direndam dalam bokor. Bunga yang untuk setaman tersebut, ialah kembang melati dan kembang kanthil.

Inilah mantera yang harus dihaca di malam Selasa Kliwon, atau Jum'at Kliwon.

"Bismillahirraklimanirrahkim, niat ingsun ngobong menyan madu, renuh jati, caos dhahar kukus pethak agondo arum, nyai dhanyang kiai dhanyang kang makuwon ing papan kene, saranana supados saget kabul panyuwuningsun, mugi gusti Allah paring kabul kastiiibadan lan marga gampil, amin, amin, amin yarabbul 'al'amin."

\*  
— —

### 93. Mantera Pambergasing Sarira :

Mantera ini seperti juga mantera pengasihannya, karena inti maksudnya agar orang menaruh

kasih dan sayang. Semua gerak gerik dan wicaranya serba menarik bagi yang menyaksikan.

Untuk menguasai mantera ini ada sarananya sebagai lampah mutih 2 malam 2 hari, dimulai pada hari Kamis Wage, makannya tiap hari hanya sekali ialah jam 12 malam. Selama dalam lampah itu terus menerus manteranya dibaca. Inilah mantera yang harus dibaca tersebut :

"Hong, hong hyang kakang Cahya, Adem adegku, rasulullah awakku, sakabehing jalma manungsa kang angrungu swaraku, sing angrungu adoh kerut cedhak kenyut, kerut kenyut saka karsa-ning Allah, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

Sehabis lampah, mantera ini dapat dilafalkan dimana diperlukan dimantramkan sekali saja waktu berhadapan orang banyak.

\*  
— —

94. Mantera Sembogo Untuk Mandi :

"Niat ingsun adus ing teloga sari, banyu suci den edusi para Nabi, den kosoki para Wali, den sangling cahyaning para Widadari, byar mubyar, gumebyar badan sariraku, laillahailallah Muhaimiad Rasulullah."

Setelah membaca mantera tersebut barulah menyiram wajah dan tubuh, lakukanlah setiap hari kalau mandi.

\*  
- -

95. Mantera Sembogo Mencuci Muka :

"Niat ingsun raup banyu ing telogo Mulya, tanganku salaka, wadanaku mancur mencorong kaya-kaya kaca benggala sinangling, ling dumeling, singa andulu marang aku padha pangling, laila-hailallah Muhammad Rasulullah."

Sambil membatin mantera tersebut diatas tadi, cucilah wajah dengan air sejuk, akan tampak suatu yang lain, lebih tampan kalau laki-laki, lebih cantik kalau perempuan.

\*  
— —

96. Mantera Sembogo Kedaton Mulya :

"Ya ingsun sumbaga kedhaton kang minulya, singa andulu padha kapiluyu, endah ing warnane sang Udayiyitna, teka ndo-ngong teka ngengleng ndulu sariraku."

\*  
— —

### 97. Mantera Sembogo Cahya :

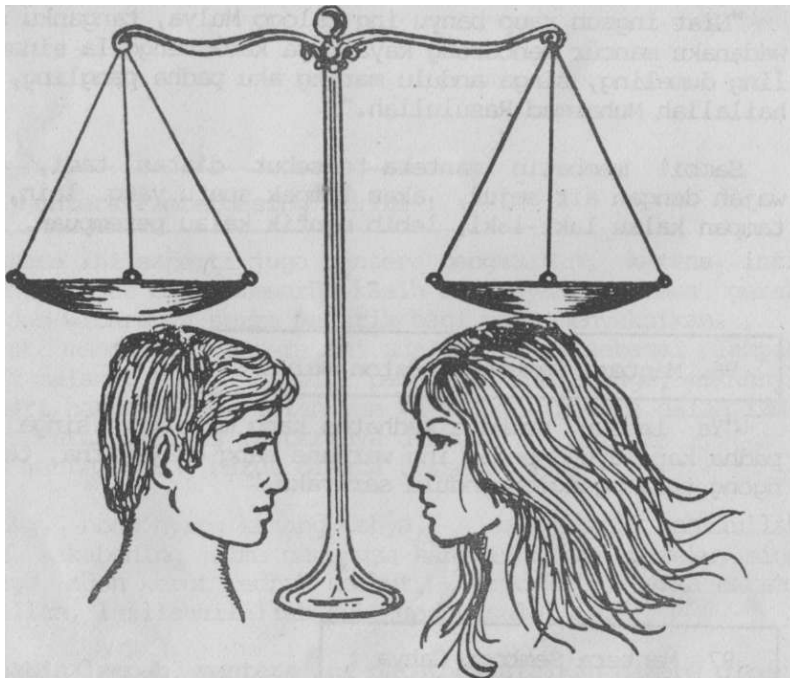
Bila kita telah menguasai mantera ini, dalam suatu pertemuan kita akan tampak lebih menonjol, khususnya wajah akan tampak bercahaya.

Untuk meyakini mantera ini ada lampahnya ialah mutih 3 malam 3 hari, makannya jam 12 malam, mulai lampah hari Rabu Pon. Selama dalam lampah mantera dibaca terus menerus. Inilah mantera Sembogo yang harus dilafalkan :

"Hong, manik lebur dening cahya, cahya lebur dening manik, kabeh-kabeh padha surem, mung insun ingkang mencorong, lailahailallah Muhammad Rasulullah."

\*  
— —

### 98. Mantera Sembogo Temanten :



Mantera Sumbogo ini lajim dipergunakan oleh perias pengan-ten, agar sang penganten tampak menarik dan wajahnya dapat berubah lebih cantik dan bercahaya.

Agar daya mantera ini dapat diyakini, haruslah dengan lampah mutih 3 malam 3 hari, makannya tiap hari hanya sekali ialah jam 6 sore (Mahgrib) lampah dimulai hari Rabu Pon. Setiap hari membaca mantera 3 kali pagi jam 6, siang jam 12, dan malam jam 12 tengah malam. Inilah mantera yang harus dilafalkan tersebut :

"Ya hu kirap, sawujud karoning tunggal sejati, sang kyai penganten, pangarihe Kudalaleyan, patahingsun sang Kamajaya lan dewi Ratih, kang angsum cahya sang Jagadpratingkah, para Dewa padha mara turut kukusing dupa, padha paring rupa, Hong wilaheng awignam astu namas siddharn, sinidaha dera sang Mur-weng Jagadpratingkah, Aum, Aum, Aum."

Mantera ini dibaca ketika akan dipersandingkan di pelaminan.

\*  
— —

#### 99. Mantera Pengasih :

Mantera ini akan dapat berarti kalau kita yakini dengan suatu lampah yang tekun dan iman. Lampah itu adalah mutih 7 malam 7 hari. Selama menjalankan lampah setiap hari makan sekali di malam hari jam 12. Lampah dimulai pada hari Sabtu Kliwon. Selama lampah harus selalu membaca manteranya seolah tiada henti-hentinya.

"Hong, sun angisep dayaning wong sabawaria, linebur dadi sawij i ing roh ingsun, padha sujud padha asih marang ingsun, embah Kaki kang dumunung ing pesisir kidul, nunggal sabda sang Bathara Agung, dak suwun sabdaning sih, asih sabarang wong marang ingsun, welas asih saka karsaning Bathara Agung, Aum, Aum, Aum."

Selanjutnya mantera ini cukup dibaca sekali dinana diperlukan

\*  
— —

#### 100. Mantera Manunggal Jati :

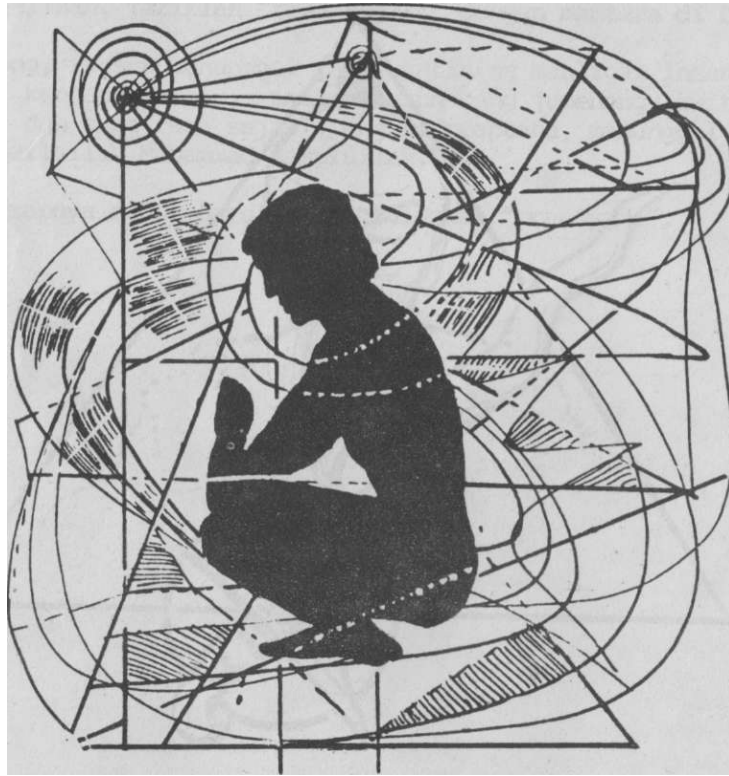
Yang dimaksud dengan mantera tersebut, adalah mempersatukan kembali "rasa sejati" dengan "ingsun pribadi". Karena suatu niat untuk pergi di suatu tempat, berarti "rasa sejati" telah mendahului berangkat. Kalau kita tidak jadi pergi, kita akan gelisah. Tariklah "rasa sejati" dengan mantera di bawah:

"Hong, ingsun manunggal jati, jatining mahligai insankamil dampar kencana tetelu, amung ingsun kang jumeneng, awit sira lunga, duh sang rasa sejati, enggal praptaha, manunggal jati, lailahailallah Muhammad Rasulullah."

Patrapnya duduk bersila, menjalankan "pranayama".

\*  
— —

### III. RAHASIA AJIAN KESAKTIAN.



Meyakini ajian ini haruslah dengan lampah, untuk keberhasilannya haruslah diawali dengan mandi keramas. Barulah diteruskan dengan lampah mutih 6 malam 6 hari, makan sekali, pada jam 12 tengah malam, lampah dimulai pada hari Sabtu Wage Kemudian dilanjutkan dengan pati geni semalam sehari.

#### 1. Aji Sirep Begonondo :

---

Selama dalam lampah itu, ajian dilafalkan setiap hari :

"Hong, niat ingsun amatek aji, ajiku sirep begonondo, aji patunggengan saka sang Aji Saka, sapa kang katihan padha lampus, sanajan jin setan peri perayanan, apa maneh sipating janma manungsa, ora mati ambleg sek turune kepati, ora pisan-pisan tangi yen aku durung ... (sebutkan maksud pasang aji sirep tersebut), Aum, Aum, Aum."

Mengirimkan aji sirep begonondo ini. haruslah dengan konsentrasi penuh yang ditujukan kepada semua yang berada di dalam rumah itu. Caranya ialah memejamkan mata di depan rumah yang dituju, taburkan tanah kuburan ke genting rumah yang dituju. Sambil membaca ajiannya. Semua penghuni rumah itu tak terkecuali akan tertidur pulas, umumnya ajian ini dipergunakan di malam hari.

\*  
— —

## 2. Aji Pameling :

Untuk menguasai ajian ini haruslah dengan lampah ngadem 3 malam 3 hari, makannya tiap jam 12 malam, bacalah ajian 7kali

"Hong, anarik jurung pameling, manjing ing rasa sejati, niat ingsun amatak aji, ajiku si pameling, rasa putih talining urip, sukma putih talining emut, engeta sajroning urip, ingsun kongkon undangan ... (sebutkan nama yang dituju) Aum, bur buah swah."

Aji pameling ini tidak hanya untuk mengundang seseorang, tetapi dapat juga dipergunakan sebagai aji pengasih.

\*  
— —

## 3. Aji Kesaktian Ghoib :

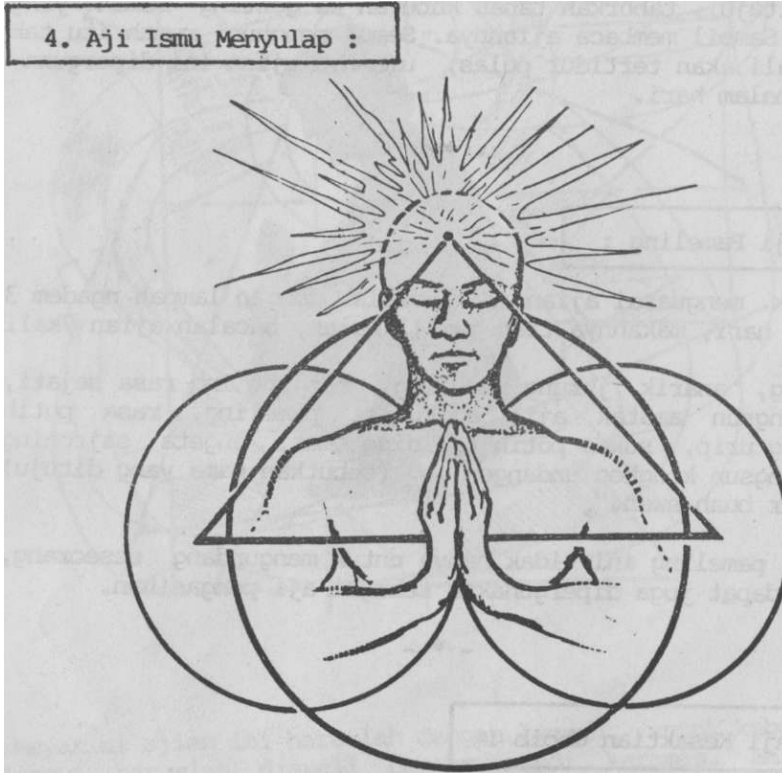
Lampahnya mutih 2 malam 2 hari makan tiap jam 12 malam, kemudian diteruskan patigeni semalam sehari. Lampah ini dimulai pada hari Rabu Pon.

Selama dalam lampah harus menghafalkan ajian seolah tiada henti-hentinya, inilah ajian itu :

"Bismillahirrahmanirrahim, pangucap aku njaluk rasa, pangambu aku njaluk kuwasa, paningal aku njaluk sekti, swaro aku njaluk rosa, Muhammad aku njaluk kuwasa, Rasul aku njaluk sekti, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

Tiap kali membacanya 3 kali, dengan khusuk.

#### 4. Aji Ismu Menyulap :



Untuk menguasai aji ini, haruslah dengan lampah nglcwong 2 malam 2 hari dan tidak boleh tidur, lampah dimulai pada hari Selasa Kliwon. Selama itu ajian harus diucapkan terus-menerus seolah tidak henti-hentinya. Inilah ajian Tersebut :

"Hong, kaki Durga, nyai Durga, angslupa ing dolananku, yen ora kok angslupi, dak aturake Sang Hyang Wenang, Bel robel setan gundul dadiya dolananku, Aum, Aum, Aum."

Begitulah ajian ismu tersebut dapat dipergunakan pada saat akan menyulap.

\*  
— —

#### 5. Aji Pangirup Nyawa dan Sukma :

Ajian ini dapat dipergunakan bagi orang yang ingin mendapatkan suatu kegaiban. Kewibawaan, kepandaian, dan kewaskitan dari seseorang dalam dirinya. Juga untuk menarik roh orang yang sudah ireti, kalau kita menginginkan sesuatunya. Tetapi untuk mencapai keyakinan 'Ajian' ini, haruslah dengan lampah dan ketekunan.

Lampahnya adalah puasa biasa 7 hari buka jam 6 sore, dimulai hari Sabtu kliwon. Diteruskan dengan ngebleng 2 hari dan pati geni 1 malam 1 hari. Aji ini dibaca terus-menerus dalam keadaan konsentrasi penuh di tempat, yang suci / bersih, setelah ada ucapan "napasku" haruslah menahan nafas dan kemudian menunduk pasrah.

"Assalamu'alaikum warrokhmatullahi wa barrokat nyawane si ... (sebutkan siapa yang

dimaksudkan datang), anyusup ing napasku, assalamu'alaikum warrokhmatullahi wabarrokat sukmane si ... (sebutkan siapa yang dimaksud), anyusup ing napasku, laillahailallah Muharnnad Rasulullah."

\*  
— —

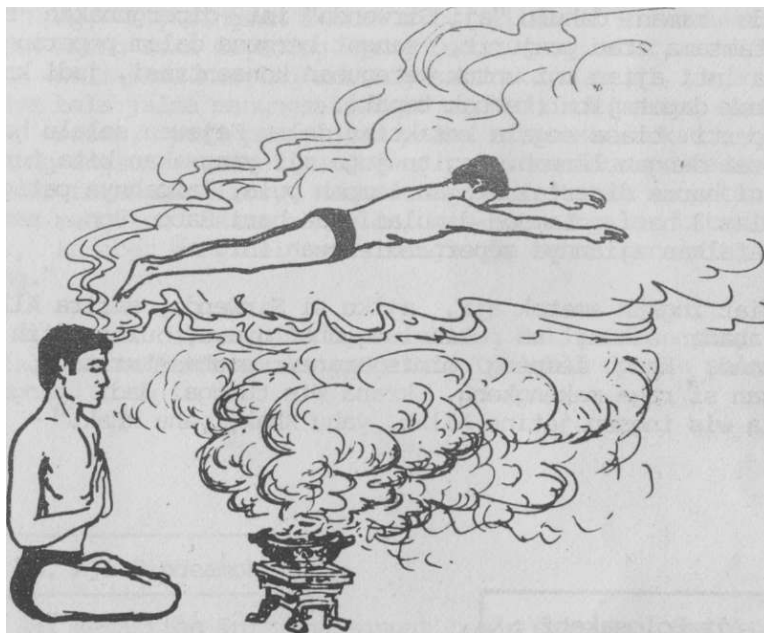
#### 6. Aji Panji Anom :

Ajian ini gunanya untuk mandi, agar wajah tetap awet muda dan bercahaya penuh pesona. Dibaca ketika akan memulai mandi. Untuk meresapkan daya ajian agar selalu bertuah, maka haruslah dengan lampah mutih 3 malam 3 hari, makannya berbareng dengan saat adzan maghrib. Lampah dimulai hari Sabtu Kliwon. Selama dalam lampah itu ajian dibaca terus-menerus seolah tak ada henti-hentinya. Maksudnya berhenti setelah merasa yakin benar.

Sebelum mandi seperti biasa, bacalah ajian, kemudian siram lah tubuh tiga kali. Setelah itu barulah mandi seperti biasa. Inilah ajian yang harus di yakini :

"Bismillahirrakhmanirrahkim, niat ingsun adus, amatak aji, ajiku si Panjianom, ngedusi sedulur papat lima pancer, enem panuntun, serut perkutut, gagak siwalan, katurunan cahyaku, cahya nurbuwat, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

#### 7. Aji Serut Perkutut :



Ajian ini adalah sejenis dengan aji pengasihian versi lain. Walaupun begitu, karena inti dayanya pada sabda, atau ucapan. Maka yang harus diperkuat "daya sabdanya" ialah dengan lampah mutih 7 malam 7 hari makannya sekali sehari pada jam 6 sore, lampah dimulai pada hari Rabu Pon.



Untuk meyakinkannya ajian ini harus selalu dimantramkan, setiap jam 12 malam selama dalam lampah. Juga kalau diperlukan, membaca ajiannya dalam batin.

"Hong wilaheng awignam astu, niat ingsun amatak aji, ajiku si Serut perkutut, anganyut andudut ati kang andulu, kaseng-sem mesam-mesem, gandrung kapingrangu marang aku, mulung asih, inulung asih, asih, asih, asih saka karsaning Allah, andulu badan sariraku, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

Pada zaman dahulu "aji Sirwenda" ini dipergunakan bagi para tamtama atau prajurit, sangat berguna dalam peperangan. Karena inti ajian ini untuk keteguhan konsentrasi, jadi kalau menembak dapat jitu (tembak tepat).

Seperti biasa segala kesaktian dalam Kejawen selalu harus disertai dengan lampah. Begitu juga aji yang akan kita turunkan ini harus disertai dengan lampah pula, lampahnya patigeni 3 malam 3 hari. Lampah dimulai pada hari Rabu Pon, sambil menghafalkan ajiannya seperti di bawah ini:

"Niat ingsun amatak aji, ajiku si Sirwenda, sarira Allah, tis abadan sukma, nu putih lungguhku nyawa, ules putih ya Muhammad, kang lempeng mimis arane, padha turutana, sir amangan si raga makengkeng, krana wis tunggal dadi pangane, lan ta wis ingsun jatine Allah, yahu khak, yahu khak."

\*  
— —

## 9. Aji Bolosaketi :

Aji Bolosaketi ini juga disebut "Aji Condobirowo", konon dalam Pewayangan semula dimiliki Resi Bagaspati yang kemudian diwariskan kepada menantunya ialah R.Narascma.

Besar sekali daya kesaktiannya, kalau ajian dibaca maka lawan akan merasa ngeri, dan kewibawaannya sangat besar, orang akan tunduk atas segala perintahnya. Memukau dan disegani baik kawan maupun lawan.

Tetapi untuk meyakini aji Bolosaketi haruslah dengan lampah, lampahnya adalah mutih 40 malam 40 hari, makan hanya sekali ialah setiap malam jam 12. Lampah dimulai pada hari Kamis Wage. Penutup lampah ialah hari terakhir patigeni semalam sehari. Ajian dibaca tiap jam 5 pagi dan jam 6 sore masing-masing sebanyak 40 kali, setiap memulai membaca dengan "Hong" harus menjejakkan tumit kaki kanan tiga kali haru ajian diteruskan.

Inilah ajian yang harus selalu dibaca tersebut:

"Hong, niyatingsun amatak aji, ajiku si Balasaketi, aji jagad Agung saka dayaning Hyang

Logos kang luhur, sakabehing para wali pada manjing ana ing sariraku tunggal, aja maneh wadya bala jalma manungsa saketi ora tundhuk marang aku, para jim, setan, peri perayangan padha tatas kocar kacir kasabet dening ingsun, kasabet mandhuwur tatas mandhuwur, kasabet mangisor tatas mangisor, kasabet mangétan tatas mangetan, ka-sabet mangulon tatas mangulon, kasabet mangalor tatas mangalor, kasabet mangidul tatas mangidul, tatas karsaning Allah, Hong."

Ajian ini dibaca bila diperlukan. Ketika akan pergi harus selalu melangkahkan kaki yang kiri terlebih dahulu selamanya.

\*  
— —

#### 10. Aji Cindeamoh:

Aji kesaktian ini juga sangat besar dayanya, meningkatkan kewibawaan seseorang, tetapi harus dengan lampah. Lampahnya adalah nglowong 7 malam 7 hari, lampah dimulai pada hari Jum'at Paing. Ajian tersebut harus selalu dihafalkan selama dalam lampah.

"Niat ingsun amatak aji, ajiku si Cindeamoh, sirik-sirik ubet-ubet sabuk sarira cindeamoh, rontang ranting slumar sluwir tinutupan cahyaning srengenge sewu, hewu, hewu, hewu. Iyo ingsun kang abadan wesi kuning, kasekteningsun angrasuk sarira Nabi Soleman, sakehing teluh tuju, tenung, braja, cokro, curigo, watang, limbung, bedil, mriyem, narantaka ora padha tumama marang ingsun, padha ajur amoh pating saluwir batha, hu akbar, hu akbar, hu akbar."

Selanjutnya dapat dimanfaatkan bila diperlukan, khususnya dalam perang atau kalau menghadapi huru hara.

\*  
— —

#### 11. Aji Welut Putih:

Untuk menguasai saktinya aji ini, haruslah disertai dengan lampah putih 7 malam 7 hari dimulai pada hari Jura'at Paing, makannya tiap hari sekali pada jam 12 malam, kemudian lampah ini diteruskan dengan patigeni 3 malam 3 hari. Selama dalam lampah itu ajian haruslah selalu dihafalkan agar daya saktinya menyatu.

Inilah ajian yang dimaksudkan tersebut :

"Niat ingsun amatak aji, ajiku si Welut Putih, tis kalis ing mimis, les ambles ing sela putih, ambblas ambles karsaning Allah."

Dalam waktu membaca ajian itu harus berkonsentrasi penuh, menajamkan mata. Ajian dibaca 3 kali pada saat diperlukan.

— \* —

## 12. Aji Wewe Putih:

Aji kesaktian ini kgunaannya untuk keselamatan bahkan kalau berhasil dapat menghilang. Setidaknya mengalihkan perhatian lawan. Tetapi seperti kesaktian-kesaktian lainnya, pasti ada lampah yang harus dijalani. Lampahnya ialah ngebleng 7 malam 7 hari. Selama dalam lampah itu selalu mengenakan selimut kain mori putih, lampah dimulai pada hari Selasa Kliwon.

Inilah ajina yang harus dibaca tersebut:

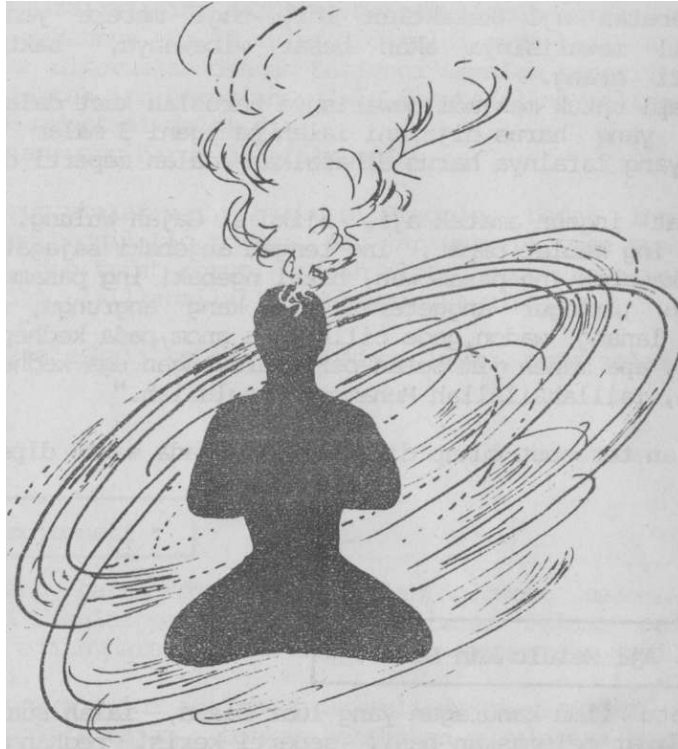
"Hong, niat ingsun amatak aji, ajiku si Wewe Putih, sang Gurowoyo sang Gurosongko, ngamping ampingi ingswun, sang Wewe putih anggondong ingsun angudhungi mega mendung' ingsun tan katon. Kabeh padha pithong padha mlompong, tan ana kang andu-lu ingsun saka karsaning Allah kang maha Agung."

Ajian tersebut selama dalam lampah harus selalu dibaca. Kemudian setelah aji "Wewe Putih" ini dapat diyakini, kalau menghadapi lawan atau diperlukan cukup matak ajian sekali saja.

## 13. Aji Panglimunan :

"Hong, niat ingsun amatak aji, ajiku si Panglimunan, tan katon tan waton, luput pangrangsang luput bilahi, kaling-kalingan cahyaning Hyang Agung, tuk limpat tan katon kang wadhakingsun, a.limunan keplas sirna saka panduluning musuhku, padha bingung saka karsaning Allah, laillahailallah Muhaimad Rasulullah."

Untuk meyakini aji ini haruslah dengan lampah ngebleng 7 malam 7 hari dimulai pada hari Selasa Kliwon, mantra aji tersebut harus selalu dihafalkan selama dalam lampah itu. Kelak kalau diperlukan cukup dibaca sekali saja.



#### 14. Aji Gajah Wulung :

Kehebatan aji kesaktian ini, bagi mereka yang telah berhasil mewarisinya akan besar wibawanya, sakti, dan ditakuti orang.

Tetapi untuk menjadi pewarisnya haruslah kuat dalam lampah Lampah yang harus dijalani ialah patigeni 3 malam 3 hari. Ajian yang lafalnya harus dihafalkan adalah seperti dibawah :

"Niat ingsun amatek aji, ajiku si Gajah Wulung, kawatek tumuju ing keblat papat, ing tengah angebaki sajagat kabeh, lamun kawatek ing pasamowan, bakal ngebaki ing pasamuwan kono swaraku jumlegur anggeterake ati kang angrungu, sarupane janma lanang wadon gede cilik tuwa anom pada kedhep marang ingsun, apa maneh jim setan peri perayangan uga kedhep marang ingsun, laillahailallah Muhanmad Rasulullah."

Ajian tersebut cukup dibaca sekali pada waktu diperlukan.

\*  
— —

#### 15. Aji Meluluhkan Besi :

Suatu ilmu kanuragan yang luar biasa, ialah suatu ajian yang dapat melemaskan besi, seperti keris, pedhang, tembak, dan lain-lainnya. Untuk mewarisi ilmu tersebut, haruslah dengan

lampah puasa selama 40 hari, diteruskan patigeni semalam sehari. Lampah dimulai pada hari Rabu Pon. Inilah ajian yang harus selalu dilafalkan tersebut :

"Hong, sir kang dadi wesi, rasa kang dadi waja, cipta kang dadi pamor, ingsun arsa takon marang sira, yen sira gawe-yaning manungsa, manut nurut saujarku, aja lali ing tunggaku iya ingsun pangeranmu, Latdunniya putih aran guruning wesi, lungguhe lak lakkan ingsun, ya hu, ya hu, ya teple."

Ajian ini dapat dipergunakan dimana diperlukan.

#### 16. Aji Bragolo :

Untuk menguasai aji ini haruslah dengan lampah putih 7 malam 7 hari makannya jam 12 malam, dimulai pada hari Kamis Wage, kemudian diteruskan dengan patigeni semalam sehari. Se-laiia dalam lampah itu haruslah selalu menghafalkan ajiannya agar dapat beradaptasi dalam diri.

Inilah ajian yang harus dilafalkan itu :

"Niat ingsun amatak aji, ajiku si Bragolo, badan ingsun atos alot, den bedhil tan tumama, den jara mlurut, den tumbak latak-latak, den tatah murup, teguh alot, teguh rosa, saka karsaning Allah, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

Ajian dibaca sekali ketika menghadapi lawan, agar selamat.

— \* —

#### 17. Aji Brojomusti :

Lampah yang harus dikerjakan adalah nglowong selama 7 malam 7 hari dimulai pada hari Selasa Kliwon. Selama dalam lampah itu ajian harus selalu dilafalkan terserah memilih waktu sendiri.

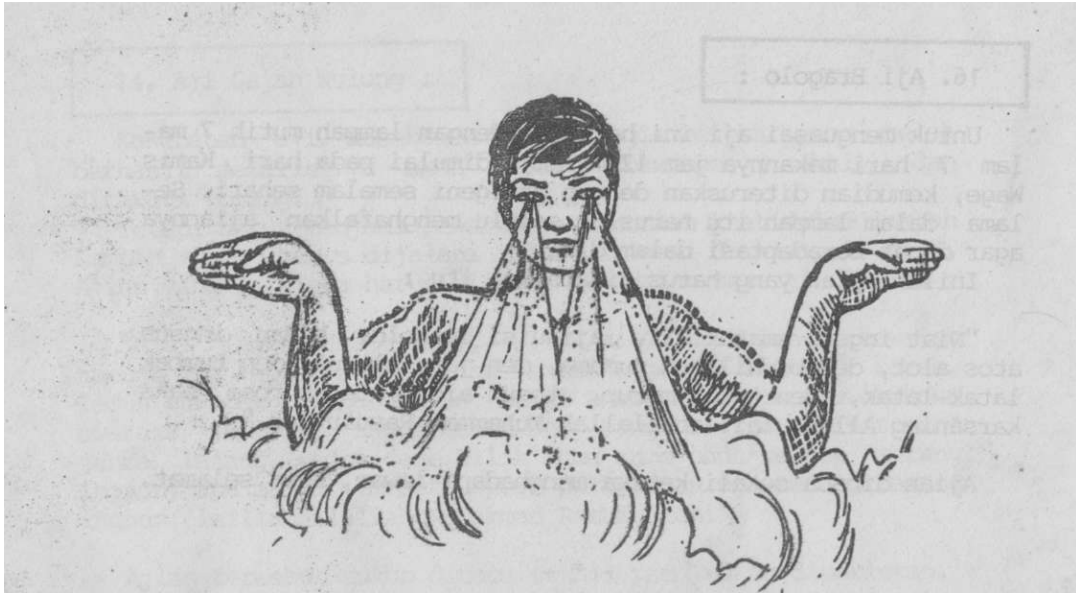
Adapun guna aji ini adalah untuk melindungi diri dari segala macam senjata tajam, bahkan kehebatan pukulannya bagaikan palu godam. Lawan terkena pukulannya takkan bangun lagi.

Inilah ajiannya yang harus selalu dihafalkan itu :

"Hong, niat ingsun amatak aji, ajiku si Brojomusti, balungku wesi, ototku kawat, kulitku tembogo, dengkulku paron, dagingku waja, epek-epeku wesi mangangkang antep tanpa sama, ajur mumur sapa bae kang katiban tanganku, heh ya ingsun puru boyo ratuning wesi kabeh, sakehing brojo nglumpruk kaya kapuk, tan ana tumama ing ragaku, AUm, Aum,

Aum."

Ajian ini dibaca sekali ketika menghadapi lawan.



#### 18. Aji Senggoro Macan :

Bagi yang dapat mewarisi ilmu kesaktian "senggoro macan" ini mempunyai kewibawaan yang luar biasa, suaranya membuat siapa yang mendengar merasa gentar dan ngeri, juga ada berbagai berkahnya.

Namun tidak mudah untuk mendapatkannya, agar ajian itu dapat kita kuasai haruslah dengan lampah putih 7 malam 7 siang, makan sekali tiap hari selama lampah itu. Lampah dimulai pada hari Kamis Wage. Kemudian diteruskan patigeni 3 malam 3 hari.

Selama 49 hari selalu membaca ajian tersebut, setiap hari 3 kali ialah : pagi jam 5, sore jam 8 dan malam jam 12. Dalam pada itu setiap waktu tersebut membaca ajian 72 kali.

Sebagai lampah selamanya harus putih. Sarananya ialah bila makan harus mendahulukan memakan nasi putih 3 pulukan. Lampah tersebut harus dilakukan selamanya.

Inilah ajian yang harus dihafalkan :

"Hong, ya jabarut pethak gelap saketi, Aum, Aum, Aum."

\*  
— —

#### 19. Aji Gelapngambar :

Kesaktian dengan jian gelapngampar ini, cara untuk nve-mikatnyapun dengan sarana lampah putih selama 40 malam 40 hari, makan tiap hari hanya sekali pada jam 12 malam. Lampah dimulai pada hari Sabtu Kliwon. Setelah selesai dengan lampah itu, diteruskan dengan lampah nglcwong 7 malam 7 siang. Selama dalam lampah itu ajian harus selalu dihafalkan, agar dapat manunggal dengan kita.

Inilah ajian yang harus diamalkan tersebut :

"Hong, ingsun amatak ajiku si Gelapngampar, gebyar-gebyar ana ing dhadhaku, ula lanang guluku, macan galak ana raiku, surya kembar ana ing netraku, durga deg ana pupuku, gelapngampar ana ing pangucapku, gelap sewu ana ing swaraku, ya ingsun si gelapngampar, hong, hong, hong."

Ajian ini diamalkan pada waktu akan berangkat menghadapi lawan dan ketika sedang berhadapan dengan lawan.



Akan kami turunkan berbagai aji pengasih yang sange\*-berguna. Sekarang kita akan mencoba Aji "Semar Kuning" lampah nya mutih 7 malam 7 hari, dimulai pada hari Kamis Wage. Selama dalam lampah itu harus mengamalkan ajian agar dapat dikuasai dayanya.

Inilah ajian yang harus selalu dihafalkan dalam lampah :

"Hong, bur buah swah, niat insun amatak ajiku si Semar Kuning, kinurungan nyawa, adok asih cedak asih, asiha marang insun si jabangbayine ... (sebutkan yang dituju) kasengsem, gandrung kapiluyu, tansah kepingin ketemu marang aku, hong, hong, hong."

Cara mengirimkan aji Semar Kuning ini harus jam 12 malam, bayangkanlah wajah orang yang dituju. Patrapnya duduk bersila di dalam kamar.

— \* —

## 21. Aji Pengasih :

Aji pengasih yang akan kami turunkan ini adalah Aji "Cahaya Mulya". Agar ajian ini dapat dikuasai sepenuhnya dan fcesar dayanya kalau diamalkan, maka yang akan mengamalkannya haruslah menjalankan lampah terlebih dahulu, ialah patigeni semalam sehari. Selama dalam lampah itu harus selalu mematak ajian seolah tiada henti-hentinya. Pada jam 12 tengah malam, bacalah ajian tersebut dengan patrap duduk menghadap ke arah ruirah orang yang dituju. Bayangkan wajahnya dan ucapkan ajian dibawah ini dalam hati dengan penuh konsentrasi :

"Hong, niat insun amatak aji Cahya Mulya, mulyaning urip insun, iya insun kang ngawasi jabang bayine ... (sebutkan nama yang dituju), wis kawengku dening nyawaku, teka kedep teka lerep teka nurut teka manut marang insun. Cahya mulya mulyaningsun, uripingsun, iya iku kang angimpuni nyawane ... (sebutkan nama yang dituju), wis kakekep



dening nyawaku, manut miturut marang ingsun, manut miturut marang ingsun, saka karsaning Allah, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

\*  
— —

## 22. Aji Pengasih :

Adapun ajian yang kami turunkan ini adalah aji "Jaran Goyang" aji pengasih dari jenis yang lain. Bagi yang menginginkan untuk menguasai ajian ini, haruslah dengan lampah putih 7 malam 7 hari, makan sekali pada jam 12 malam. Lampah ini dimulai pada hari Jum'at Pahing. Kemudian diteruskan dengan pati geni semalam sehari. Selama dalam lampah itu pada jam 12 malam membaca ajiannya dan membayangkan anak yang dituju.

"Hong, niat ingsun amatak aji, ajiku sijaran goyang, tetegaran ing tengah pasar, geamane cemethi, sada lanang saka swarga, sun ssabetke gunung jugrug, segoro asat, bumi bengkah, sun sabetke langit sap pitu bengkah, sun sabetke atine jabang bayine ... ( sebutkan yang dituju ), teka welas teka asih andulu saliraningsun, manutmiturut sakarepku, hong"

\*  
— —

## 23. Aji Pengasih :

Juga yang ini adalah pengasih jenis lain pula, tetapi walau begitu para peminatnya harus berani menjalani lampah setiap jam 6 sore dan jam 12 tengah malam menghadap padupan sambil membakar dupa menghadap ke arah ruirah orang yang dituju dan membayangkan wajahnya.

Ajian ini dinamakan "Aji Pulunggana Pulung Sari" sebagai berikut :

"Bismillahirrahmanirrokim, niat ingsun amatak aji, ajiku si Pulunggana Pulungsari, sur lebokake pethi wesiku, gumebyar gebyar ing dhadhaku, tumama marang atine jabang bayine ... (sebutkan nama yang diarah), teka welas teka asih marang ingsun, asih welas, welas asih karsaning Allah, laillahailal-lah Muhammad Rasulullah."

\*  
— —

## 24. Aji Pengasih :

Masih ada pula aji Pengasih yang lain bernama aji "Semar Mesem" untuk mejakini ajar tersebut haruslah dengan lampah putih 7 malam 7 hari, makan sekali jam 12 malam,, lampah dimulai pada hari Selasa Kliwon. Diteruskan patigeni semalam sehari.

Selama dalam lampah harus selalu membaca mantera aji tersebut pada jam 12 malam sebelum makan. Duduk bersila menghadap kerumah orang yang dituju, menarik nafas dalam-dalam ketika memulai dan membayangkan wajah yang akan dituju.

"Kong, niat ingsun amatak ajiningsun semar mesem, cahya-ningsun manunggal lan Hyang Kamajaya uga Dewi Ratih, sapa kang andulu tis kapaelu marang ingsun, apa maneh sira si jabang bayine ... (sebutkan nama yang dikehendaki), ora kedhep ora mengo awit saka wedi kelangan aku, asih trisna rnarang ingsun saka karsaning Hyang Agung, Aum, Aum, Aum. "

\*  
— —

## 25. Aji Pengasih :

Penjasihan yang lain juga, inilah aji "Setan Kober" bagi mereka yang beruntung menguasai ajian ini besar artinya. Tetapi untuk menguasai ajian ini haruslah dengan lampah putih 7 malam 7 hari dimulai pada hari Senin Kliwon. Kemudian diteruskan dengan pati geni semalam sehari. Selama dalam lampah itu haruslah selalu membaca ajiannya pada jam 12 Kalam Separti patrap-patrap terdahulu.

Inilah ajian yang harus selalu diingat-ingat tersebut :

"Hong, niat ingsun amatak ajiningsun Setan Kober, heh setan kober sira sun kongkon, lebonono atine jabang bayine ... (sebutkan nama yang dituju) aja pati bali marang ingsun yen ora bareng karo jabang bayine ... (sebutkan nama yang dituju) teka welas teka asih marang ingsun, lailiahailallah Muhammad Rasulullah."



## 26. Aji Pengasih

Adapun aji pengasih yang akan kami turunkan kali ini adalah disebut Aji "Sukmaningrat Sejati" lampahnya nglowomj 3 malam 3 hari. Selama dalam lampah itu ajian harus dibaca setiap bedug malam sekitar jam 12 malam. Patrapnya seperti aji Pengasih yang terdahulu. Inilah ajian yang harus dilafalkan :

"Hong, niat ingsun amatak ajiningsun Sukmaningrat sejati, iman suci sukma sejati, sira sunsraya temonana jabang bayine ... (sebutkan nama yang dituju), adi cahya kang lungguh ing makrifat, petiken mulat sihing marang ingsun, asih, welas asih marang ingsun, asih marang ingsun lanang sejati, hong."



## 27. Aji Pengasih :

Satu lagi yang akan kami turunkan, ialah ajian pengasih "Lungjangga" lampahnya ialah mutih 7 malam 7 hari makan sekali setiap jam 12 malam, lampah dimulai pada hari Kamis Wage. Krnudian lampah itu diteruskan dengan patigeni. semalam sehari. Ajian dibaca setiap jam 12 tengah malam sambil membayangkan orang yang dituju. Inilah yang harus dibaca :

"Ingsun amatak ajiku si Lungj angga, manglung-manglung anoleh kekasihku, dak tepungake pucuking wuluku, dak tepung-ake pucuking rambutku, dak tepungake pucuking alisku, pucuking idepku, dak tepungake maniking mripatku, telenging rasaku, kumpul luluh ing rasa, rohe rohku, nyawane nyawaku, sukmane sukma, badane badanku, karepe karepku, rasane rasaku, teka welas teka asih si jabang bayine ... (sebutkan nama yang dituju), andulu badan saliraku, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

— \* —

## 28 Aji Anjan Kumayan :

Kesaktian yang akan kami turunkan ini, agar dapat diyakini benar-benar harus dengan lampah puasa 40 hari, tiap hari makannya hanya sekali tiap jam 12 tengah malam. Lampah dimulai pada hari Rabu Pon. Kemudian setelah selesai puasa tadi diteruskan dengan ngebleng 7 malam 7 hari. Kalau dapat mewarisi ajian ini akan mendapat pembantu 2, yang selalu siap membantu Inilah ajian yang harus selalu dibaca tiap jam 12 malam ketika

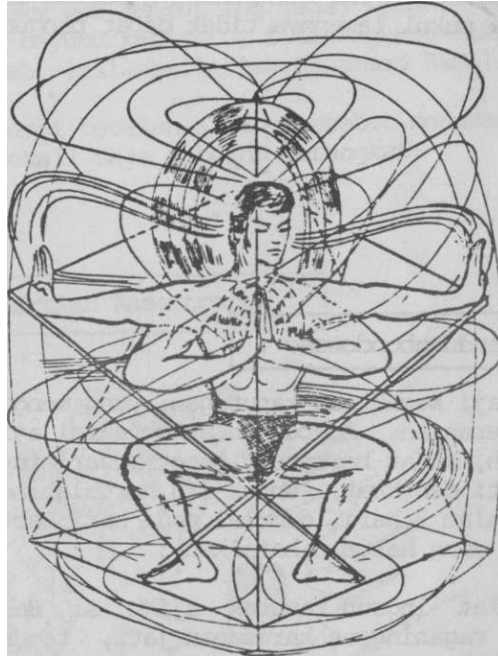
menjalani lampah :

"Hong wilaheng awignam astu, niat ingsun amatak ajiku si Anjan Kumayan, Anjanku ana ing keblat papat ngisor lan nduwur tansah anjaga marang ingsun, dat lat ora katon, dat lat anjan kang katon Anjan siro sun kongkon ... (sebutkan keperluannya) Kumayanku ana ing keblat papat, ngisor lan dhuwur. Kumayan abang, Kumayan kuning, Kumayan putih, Kumayar ireng, dat lat ora katon, dat lat kumayan kang katon, Kumayan siro sun kongkon ... (sebutkan maksudnya), Aum, Aum, Aum."

Aji tersebut di atas tadi dapat dibaca pada waktu akan memerlukannya/ membacanya pada jam 12 tengah malam.

\*

29. Aji Brojolamatan :



Ilmu kesaktian yang ini sama populernya dengan Aji Brojo-musti. Untuk meyakini aji "Brojolamatan" ini harus dengan lampah mutih 7 malam 7 hari, makan sekali tiap hari ialah tiap jam 12 malam. Lampah dimulai pada hari Sabtu Wage, diteruskan patigeni semalam sehari.

Inilah ajian yang harus dihafalkan tersebut :

"Hong, niat ingsun amatak ajiku si Brojolamatan, sang Mustikasar^ lagi angangen-anger mustika Kupok, kalana ngakan, lening jati langining ngecretaken sampuroa jati, jati lagi pinecata, seh rupa tanpa rupa, ko cekak lagi wetune, Brojolamatan malaekat ing kama,

manik jati srani araning kama, Kirun wa Nakirun bahu kiwa lan tengen, epek-epekku gada wesi, darijiku cis-caricis, kang kaprawasa remek, lebur mulih daai oanyu, Aum, Aum, Aum."

Aji Brojolamatan ini keampuhannya berada di tapak tangan kanan, sekali pukul lawannya tidak dapat bangun lagi.

\*  
— —

30. Aji Bandungbondowoso :

Ini juga aji kesaktian kanuragan, yang mengutamakan kekuatan dan keberanian. Adapun untuk meyakini ajian ini harus dengan lampah, kalau beruntung dapat mewarisinya, akan menjadi orang sakti dan kuat. Untuk itu haruslah menjalani lampah nglowong 7 malam 7 hari, dimulai pada hari Sabtu Kliwon. Inilah ajian yang harus dihafalkan :

"Hong, niat ingsun amatak ajiku si Bandungbondowoso, manjing ing raganingsun karosanan jati, teguh pengkuh kulit tembaga, otot kawat balung wesi, dengkul paron, sungsum gegala, ya ingsun Bandungbondowoso ratuning karosan kabeh, sakaliring gaman tan bakal tumama ing badaningsun, hong."

Ajian tersebut dibacanya ketika berhadapan dengan lawan.

\*  
— —

31. Aji Supiangin :

Kesaktian yang bersumber dari kekuatan angin, dapat diyakini sebagai pewarisnya dengan lampah 40 malam 40 hari hanya makan daun-daunan mentah, juga dapat direbus tetapi tawar tanpa garam, minumannya juga air tawar. Lampah itu dimulai pada hari Selasa Kliwon. Selama dalam lampah itu untuk meyakini aji Supiangin haruslah ajiannya selalu dibaca pada jam 6 pagi jam 6 sore, dan jam 12 malam.

"Niat ingsun amatak ajiku si Supiangin, lakuku kairing barat lesus, angin pancawara layu bajra sindung riwut, sekedhep netra lakuku wus kemptu ing jagad wetan, kulon, kidul, lor. Ya ingsun bayumu kapiseto, titising roh Ilafi kang nglim puti jagad kabeh, laillahailallah Muhammad Rasulullah."

Bila akan pergi bacalah ajian tersebut menghadap kepintu. Cukup dibaca sekali saja sebelum berangkat.

\*  
— —

### 32. Aji Kesaktian Kasenopaten :

Ajian Kesaktian Kasenopaten ini adalah warisan Kanjeng Panembahan Senopati In; Ngalogo - Mataram. Adalah ajian Kanu-ragan kesentausaan dan kekebalan terhadap senjata tajam, dan peluru.

Untuk menjadi pewarisnya haruslah menjalani lampah mutih selama 40 malam 40 hari, lampah dimulai pada hari Selasa Kliwon.

Inilah ajian yang harus dilafalkan :

"Sallahu'alaihi wassalam, bis ajar-ajar, akas mimis kadhut kita, obat rambut kita, sira nembaha marang ingsun, hining maliyat sagedhining, hining maliyat sagedhining, hining maliyat sagedhining."

\*  
— —

### 33. Aji Lembusakilan :

Untuk mewarisi aji kesaktian ini haruslah dengan limpah makan kuluban daun-daunan bumbunya hanya garam saja, lamanya menjalani lampah 40 hari 40 malam, lampah dimulai pada hari Kamis Wage. Kemudian dilanjutkan nglowong 3 malam 3 hari.

Bagi orang yang meyakini aji Lembusakilan, pantangannya tidak boleh makan daging sapi, tidak boleh memanggil sapi, tidak boleh menirukan suara sapi.

Selam dalam menjalankan lampah itu baik sekali selalu malafalkan ajian agar bisa menyatu dayanya dalam diri. Membacanya ajian setiap jam 6 sore dan jam 12 tengah malam. Inilah ajian yang dimaksud tersebut :

"Hong, niat ingsun amatak aji, ajiku si Lembusakilan, rasulku lungguh, brahim nginep babahan, kep-karekep barukut kinemulan wesi kuning, wesi makangkang, sacengkang, sakilan, salhempu, sakehing braja tan ana kang nedhasi, bedhil pepet, mriyem buntu, tan tumama marang ingsun saka kersaning Allah."

Ajian di watek pada waktu berhadapan dengan lawan.

\*  
— —

### 34. Aji Mayanggo Seta :

Ragam rahasia kesaktian leluhur kita jaman dahulu memang bermacam-macam, banyak

sekali. Yang akan kami turunkan inipun salah satu diantaranya, merupakan ilmu menguasai kekuatan gaib. Untuk mewarisinya tentu saja harus dengan lampah putih selama 7 malam 7 hari. Lampah dimulai pada hari Sabtu Kliwon. Tiap hari hanya makan sekali, ialah jam 12 tengah malam, kemudian lampah diteruskan dengan patigeni semalam sehari.

Selama menjalani lampah tidak boleh berbicara, harus membisu dan tidak boleh keluar dari kamar. Waktu akan memulai lampah harus menyucikan diri terlebih dahulu, kalau sampai batal yaitu kentut, kencing, atau berak harus mengulang wudhu lagi. Inilah ajian tersebut yang harus dibaca :

"Niat ingsun amatak aji, ajiku si MayanggoSeto, ingsun datollah, malaekat papat Jabrail, Ngisropil, Ngijroil, lan sabalane kabeh, sira padha ingsun kongkon ... (sebutkan keperluannya), laillahailallah Muhammad Rasulullah."

\*  
— —

### 35. Aji Gulinggang Jati :

Ajian kesaktian yang akan kami turunkan inipun merupakan warisan leluhur kita, siapa yang berjodoh mewarisinya akan mempunyai kekuatan seperti Raden Bimasena. Untuk menjadi pewarisnya haruslah dengan lampah putih 7 malam 7 hari, makannya tiap hari hanya sekali pada jam 12 tengah malam. Lampah ini dimulai pada hari Sabtu Kliwon. Kemudian lampah diteruskan dengan patigeni semalam sehari. Sebelum melakukan lampah harus mandi keramas 3 kali, ialah pada hari Sabtu Kliwon petang; jam 4, jam 5, dan jam 6.

Selama dalam menjalankan lampah itu, haruslah selalu membaca manteranya agar daya kekuatan magis ajian tersebut dapat sejiwa atau istilahnya manunggal jati.

"Hong, niat ingsun amatak aji, ajiku si Gulinggang Jati, maluyakake kabeh sadulurku par hangreksa, Golang-galing kang atunggal bayu, ya nur cahya ratuning cahya, nur warih ratuning toya, nur gumbala geni ratuning dahana, nur bayu ratuning angin, wis padha jumeneng manunggal hyang bathara Wisnu sang Gulinggang Jati, hemm, kuat teguh, kang sun angkat pas kaya kapas, bui tan ana karasa, laillahailallah Muharrad Rasulullah."

Aji Gulinggang Jati ini, dapat meningkatkan daya kekuatan yang luar biasa. Cara mempergunakannya dengan menarik nafas dalam-dalam barulah ajian ini diamalkan.

\*  
— —

### 36. Aji Tanggul Balik :

Ajian mengandung suatu kekuatan magis positip. Bila diarnal kan bagi yang telah

meyakininya, maka akan memusnahkan semua daya kekuatan gaib yang di kirimkan fihak lawan, baik itu pa-nyirepan, baik itu tenung, atau black magic.

Untuk meyakini ajian tersebut haruslah dengan lampah pati-geni selama 3 malam 3 hari, lampah dimulai pada hari Rabu Pai Selama dalam lampah itu harus «ah selalu membacanya tiap jam 12 malam sebanyak 7 kali.

"Hong, niat ingsun matek aji, ajiku si Tanggul Balik, dayaning sabda dadi, cipta nemahi, kapasang tanggul jati sekti ing keblatpat, ing ngisor lan ing awiyat, teluh bajra lan paeka ala padha lunga, balik marang kang agawe piala marang ingsun, ambalik marang kang ngarah, laillahailallah Muhairmad Rasulullah."

Aji tersebut diatas harus selalu dibaca didepan rumah, dengan patrap berdiri dan tangan menyembah di dada, menghadap empat penjuru angin dan berdiri tegak. Akhirnya : 'menarik', 'menahan', dan 'menghembuskan' nafas dibarengi dengan lafal "Allahu Akbar".

Hal tersebut dilakukan setelah lampah dan selama merasa ada yang memusuhi.

— \* —

37. Aji Panglarutan Angka :

Pengertian yang luas telah diberikan oleh Allah kepada kita semua. Apa yang kelihatan dan yang tidak kelihatan bermanfaat bagi kita. Semua itu bagi mereka yang tahu. Seperti ajian yang kami ungkapkan ini, dayanya untuk keselamatan dari segala keangkaraan baik itu dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Lampahnya iman, pemusatan fikiran, untuk itu harus menjalani puasa mutih 7 malam 7 hari, lampah dimulai hari Rabu Pon Ajian dilafalkan setiap jam 12 malam di luar rumah, menghadap ke utara.

inilah ajian yang harus dilafalkan :

"Om, atma tatmatma soddhaya mam swaha, oh Hyang Agung."

— \* —



## **38. MISTERI AJIAN DAN SOROGAN :**

### **1. Ilmu Majelis :**

Kuncinya ditarik dari sukma, lampahnya dari penciuman atau olah nafas, dayanya dapat besar wibawanya, semua kata-katanya ditaati oleh orang lain.

### **2. Ilmu Sepi :**

Lampahnya dengan mengolah nafas, menarik nafas dalam-dalam hingga nupus kemudian menahan nafas seukuran lamanya dengan waktu menarik dan hembuskan seukuran lamanya dengan waktu menahan. Daya kesaktiannya dapat berjalan kencang bagaikan angin, tidak merasa payah.

### **3. Ilmu Mubin :**

Lampahnya dengan mengolah pernafasan juga, daya kesaktiannya dapat terkabul permohonan kita di dunia ini.

### **4. Ilmu Barayan :**

Lampahnya anarik roh jasmani (konsentrasi) terhadap hasrat kita, dilakukan dalam tempat yang tenang. Daya kesaktiannya dapat berhasil segala ciptanya.

### **5. Ilmu Mahbut :**

Lampahnya menarik roh rokhani (konsentrasi penuh) hingga seolah dapat menjumpai seseorang yang dituju Daya saktinya dapat mencelakakan orang dengan kekuatan gaib.

### **6. Ilmu Kharajek :**

Kuncinya dari menarik kesadaran pribadi, menutup pendengaran berkonsentrasi penuh, tujukan kepada pimpinan atau pejabat tinggi. Daya saktinya diperhatikan oleh pimpinan, atau pejabat, bahkan pejabat tinggi.

### **7. Ilmu Mu'in :**

Lampahnya dengan mengolah pernafasan (pranayama), daya kesaktiannya dapat mendatangkan keanehan, kekuatan, kekebalan dan yang aneh-aneh seolah tidak masuk akal.

### **8. Ilmu Goibulguyub :**

Lampahnya panuwunan di tempat yang sepi, berkonsentrasi penuh, bermeditasi dengan menarik rahsa di antara pusar dan jantung. Setelah terkumpul teruskan naik ke ubun-ubun, hingga terasa terlepas ke jagad besar, kembalinyapun dengan menarik nafas da-lam-dalam, ciptanya batin seolah berhadapan dengan Tuhan. Daya saktinya dapat tercapai apa yang dikehendaki.

Semua ilmu-ilmu sorogan tersebut wejangan Kyai Pengulu Akhmad Kategan dihadapar Sampeyandalem Sultan Agung Prabu Hanyokro-kusumo di Mataram, selain ilmu-ilmu sorogan juga di wejangkan Aji Pangracutan. Kyai Akhmad Kategan, adalah murid terpilih dari Kanjeng Sunan Kalijogo atau Wong Agung Menak.

---

[Khodam](#)

# KETERANGAN LAMPAH

## 1. Mutih

Yang dimaksud dengan "Mutih" adalah yang dimakan hanyalah nasi saja tanpa lauk maupun garam. Minumnya air tawar, tidak boleh makan apa-apa, juga tidak boleh merokok.

## 2. Nglowong :

Adapun yang dimaksudkan dengan "Nglowong" adalah tidak boleh makan dan minum waktu malam maupun siangnya, boleh tidur sekedarnya, dan boleh bepergian.

## 3. Ngebleng :

Tidak boleh makan dan minum, berada di dalam kamar tertutup. Tidak boleh keluar dari kamar, walaupun berhajat (berak dan kencing) siapkan alatnya didalam kamar tersebut juga. Boleh tidur sekedarnya. (tak boleh cuci mulut & cuci muka)

## 4. Patigeni :

Adapun yang dimaksudkan dengan "Patigeni" adalah makan dan minum tidak boleh. Berada didalam kamar tertutup rapat, seolah tiada lobang yang dapat dimasuki cahaya. Tidak boleh tidur walau hanya sekejap. Diwaktu malam tidak boleh menyalakan lampu atau listrik. Tidak boleh berak maupun kencing.

## 5. Mutih Ngetung Kepel :

Artinya mutih menghitung kepalan. Makannya nasi putih saja tanpa garam dan lauk pauk, tidak boleh makan yang lainnya. Minumnya air tawar. Seperti mutih hanya nasi yang dimakan dikepal-kepal menurut perintahnya, kalau 7 hari 7 malam ya 7 kepal, setiap hari kepalan tersebut dikurangi satu, hingga nantinya pada hari terakhir kepalan itu tinggal 1.

## 6.. Ngadem :

Makannya hanya nasi saja, boleh dengan sayur tawar tanpa garam atau bumbu, tetapi boleh makan lalap atau mentimun/ krai.

## 7. Ngrowot :

Yang dimakan hanyalah umbi-umbian dan singkong. Minumnya air tawar saja, tidak boleh merokok.

## 8. Ngidang :

Adapun yang disebut "Ngidang" adalah yang boleh dimakan daun-daunan yang berada di bawah, boleh dimakan mentah maupun direbus tetapi tidak boleh menggunakan garam, gula, dan bumbu. Sedangkan minumannya air mentah.

